

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) / MAGANG III
LOKASI SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan, Sedangsari, Minggir, Sleman 55562 Telp 08112632391
Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

Disusun sebagai Persyaratan Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pengampu: Satriyo Wibowo, S. Pd



Disusun Oleh :

MUSTAQIMAH
NIM. 13416241005

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) / MAGANG III
LOKASI SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan, Sedangsari, Minggir, Sleman 55562 Telp 08112632391
Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

Disusun sebagai Persyaratan Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pengampu: Satriyo Wibowo, S. Pd



Disusun Oleh :

MUSTAQIMAH
NIM. 13416241005

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 1 Minggir, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mustaqimah
NIM : 13416241005
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Minggir mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 19 September 2016

Mahasiswa

Mustaqimah

NIM 13416241005

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL / Magang III

Guru Pembimbing

Satriyo Wibowo, S. Pd.

NIP. 19741219 200812 100 1

Sunarko, S. Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Mengetahui

Kepala SMP N 1 Minggir

Koordinator PPL
SMP N 1 Minggir

Joko Sutikno, S. Pd., M.M.

NIP. 19640915 198603 1 011

Drs. Bintoro Johan

NIP. 19641205 199512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan petunjuk-Nya kami dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 di SMP Negeri 1 Minggir. Laporan ini disusun sebagai syarat akhir dan bukti tertulis pada pelaksanaan kegiatan PPL 2016 di SMP Negeri 1 Minggir yang telah dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

Terlaksananya kegiatan PPL / Magang III ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, praktikan PPL mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Satriyo Wibowo, S. Pd selaku DPL PPL dan DPL Pamong PPL SMP Negeri 1 Minggir yang telah memberikan bimbingan, arahan dan pantauan, mulai saat pra-PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
3. Joko Sutikno, S. Pd., M.M. selaku Kepala SMP Negeri 1 Minggir.
4. Drs. Bintoro Johan selaku Koordinator PPL Negeri 1 Minggir.
5. Sunarko, S. Pd selaku Guru Pembimbing mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Minggir yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
6. Seluruh Bapak/Ibu guru beserta karyawan di SMP Negeri 1 Minggir.
7. Seluruh siswa siswi SMP Negeri 1 Minggir
8. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Minggir.
9. Serta pihak – pihak lain yang telah membantu pelaksanaan PPL dari awal kegiatan hingga penyusunan laporan ini terselesaikan.

Praktikan menyadari bahwa selama proses pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan mampu memberikan dampak yang berarti di masa yang akan datang.

Sleman, 18 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	17
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PPL / Magang III	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
BAB III PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 2	Lembar Observasi Kelas
Lampiran 3	Kartu Bimbingan
Lampiran 4	Matriks Kelompok
Lampiran 5	Silabus
Lampiran 6	RPP
Lampiran 7	Soal Ulangan
Lampiran 8	Rekapitulasi Nilai
Lampiran 9	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 10	Jadwal Mengajar
Lampiran 11	Laporan Dana
Lampiran 12	Daftar Hadir PPL
Lampiran 13	Catatan Harian
Lampiran 14	Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMP NEGERI 1 MINGGIR

2016

Disusun oleh:

Mustaqimah
13416241005

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dilaksanakan dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing – masing. PPL sebagai upaya untuk membentuk *link and match* dari berbagai pihak khususnya lembaga terkait mengharuskan mahasiswa untuk selalu berhubungan dengan seluruh warga sekolah dan lembaga yang menaunginya. Implementasi program dengan persepsi sekolah/lembaga perlu dipadukan demi mendapatkan hasil program yang runtut dan terintegritas. Sebagai agen perubahan, mahasiswa dituntut untuk berlatih dan menguasai dirinya dalam bentuk proses pengajaran terbimbing yang skenarionya telah tercantum dalam rambu-rambu pelaksanaan PPL/Magang III

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir yang berlangsung sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial (administrasi) di sekolah sebagai upaya untuk melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial, serta memberikan kesempatan untuk mampu mempelajari, mengenal, menelaah dan mengamati permasalahan–permasalahan yang ada di lingkungan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya.

Pelaksanaan Kegiatan PPL/Magang III merupakan realisasi dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini, program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang masuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dituntut untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam rangka proses pembelajaran dan pengenalan mengenai masyarakat di sekitarnya. Materi baik pengetahuan maupun

ketrampilan lewat berbagai cara dan media sengaja disampaikan untuk memberikan bekal di masa yang akan datang.

Seluruh kegiatan dalam pelaksanaan PPL/Magang III di bidang akademik maupun non akademik sangat membantu mahasiswa dalam merealisasikan dan mempraktekkan ilmu pada bidang manajerial dan administrasi di sekolah, karena pada dasarnya, seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya akan bermanfaat bagi sekolah dan warga yang ada di dalamnya, namun juga berimbas pada mahasiswa PPL tahun 2016 di SMP Negeri 1 Minggir.

Kata kunci: *PPL, SMP Negeri 1 Minggir, Ilmu Pengetahuan Sosial*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penyelenggaraan proses pembelajaran. Berbobot 3 SKS atau setara dengan 128 jam, kegiatan ini merupakan upaya mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru di masa depan. Lewat PPL, mahasiswa diharapkan memiliki bekal dan siap untuk memasuki dunia kerja sebagai seorang guru dengan empat kompetensi yang menyertainya yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui kegiatan Magang I (Pembekalan PPL), Magang II (mata kuliah *Micro Teaching*) dan Observasi di SMP Negeri 1 Minggir. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Minggir, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 Mahasiswa jurusan IPA, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kriya, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari dan 2 Mahasiswa jurusan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

A. ANALISIS SITUASI

Sebagai langkah awal sebelum merancang dan mempersiapkan program kerja, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi di lingkungan lokasi PPL yang telah ditentukan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik, sosial, praktik pembelajaran di kelas dll. Data-data hasil observasi dianalisis dan dicantumkan dalam daftar analisis situasi. Observasi ini telah dilaksanakan pada masa pra PPL yaitu pada bulan Februari 2016 dan bulan Juli 2016. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal tentang SMP Negeri 1 Minggir, yang nantinya akan memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III. Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 1 Minggir

Secara geografis, SMP 1 Minggir terletak di pinggiran Kabupaten Sleman yang hampir berbatasan dengan Jawa Tengah. Tepatnya terletak di

dusun Prayan, desa Sendangsari, kecamatan Minggir, kabupaten Sleman. Batas geografis lokasi SMP Negeri 1 Minggir digambarkan sebagai berikut:

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Balai Desa Sendangsari
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Prayan
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Sutan
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Nggatak

Dari aspek historis, SMP Negeri 1 Minggir berdiri pada tahun 1965 yang awalnya bernama SMP vilial SMP N 1 Godean dengan gagasan sebagai sekolah nasional yang tidak berbasis agama. Sekolah ini didirikan atas inisiatif warga dan pada awal berdirinya sekolah merupakan sekolah swasta. Pada tahun 1978 melalui SK Kepala Kantor Pendidikan dan Kebudayaan wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 0298/0/1978 tertanggal 13 September 1978 berubah menjadi SMP Negeri 1 Minggir atau yang dikenal dengan sebutan Spensami.

Di usia yang sudah setengah abada lebih ini SMP Negeri 1 Minggir telah berubah mkembaenjadi sekolah terbesar di Kabupaten Sleman. Jumlah rombongan belajarnya mencapai 21 kelas dengan 42 guru dan 13 karyawan.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Minggir

a. Visi SMP Negeri 1 Minggir

“Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Beriman, Terampil dan Berbudaya”

Indikator:

- Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- Unggul dalam Proses Pembelajaran
- Unggul dalam Kelulusan
- Unggul dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Unggul dalam Sumber Daya Manusia Pendidik
- Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
- Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
- Unggul dalam Proses Penilaian Pendidikan
- Unggul dalam Prestasi Akademik
- Unggul dalam Prestasi non Akademik
- Unggul dalam IMTAQ

b. Misi SMP Negeri 1 Minggir

1. Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah

2. Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Silabus, dan RPP
3. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
4. Melaksanakan Inovasi dalam Kualitas Pembelajaran
5. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
6. Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
7. Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
8. Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
9. Melaksanakan Pengembangan Otomoni Sekolah
10. Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
11. Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
12. Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
13. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR dan Keterampilan
14. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Kepramukaan
15. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
16. Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter

3. Kondisi SMP Negeri 1 Minggir

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 1 Minggir dibangun di atas tanah kurang lebih 6.500 m². Total SMP Negeri 1 Minggir memiliki 21 ruang kelas dengan jumlah total peserta didik mencapai 671 siswa. Seluruh ruang kelas dari kelas VII, kelas VII dan kelas IX telah dilengkapi dengan sarana penunjang pembelajaran berupa LCD yang masih berfungsi dengan baik sehingga memudahkan proses pembelajaran. Selain LCD, SMP Negeri 1 Minggir sudah dilengkapi bangku, kursi, *whiteboard*, dan meja kursi guru.

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang Guru, ruang Staf Guru, ruang Bimbingan Konseling, ruang Kelas, dan ruang Koperasi. SMP Negeri 1 Minggir tergolong memiliki cukup lengkap laboratorium diantaranya laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Selain itu, terdapat pula ruang UKS, ruang OSIS, ruang serbaguna (Aula), Mushola, ruang Keagamaan, ruang Elektro, ruang karawitan, dan perpustakaan. Selain itu, SMP Negeri 1 Minggir juga mempunyai fasilitas lainnya seperti kantin, toilet, tempat parkir, pos satpam, lapangan olahraga dan ruang gudang.

Berikut merupakan penjabaran kondisi fisik SMP Negeri 1 Minggir dan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada tepat disamping barat lobi sekolah. Ruang kepala sekolah terdiri dari atas dua bagian. Bagian depan merupakan ruang tamu, sebagai tempat kepala sekolah menerima tamu yang datang dan bagian belakang untuk tempat kerja kepala sekolah. Di ruang kepala sekolah sudah ada *monitor LCD* yang sudah tersambung dengan CCTV di setiap kelas dan beberapa bagian sekolah. CCTV ini berguna untuk memantau semua aktivitas yang ada di sekolah setiap harinya dan memantau selama kegiatan KBM berlangsung.

2) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah timur perpustakaan. Ruang tata usaha berfungsi sebagai bagian kepegawaian untuk menangani data-data siswa dan data-data sekolah, misalnya data induk siswa serta bagaian keuangan dan administrasi sekolah.

3) Ruang Guru

Kantor guru berada di sebelah barat ruang OSIS dan disebelah utara mushola. Ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi. Setiap guru mendapat satu kursi dan satu meja kecil. Pembagian tempat duduk guru berdasarkan jenis mata pelajaran yang diampu. Guru yang mengampu mata pelajaran sejenis duduk bersebelahan. Ruang guru tertata rapi dan terdapat satu bilik yang di dalamnya terdapat dua komputer dan satu printer. Komputer beserta printer bisa digunakan oleh semua guru. Guru yang ingin mencari materi dengan menggunakan media internet bisa juga menggunakan komputer tersebut.

4) Ruang Staf Guru

Ruang staf guru berada di antara kelas VII D dan kelas VII E. Ruang ini merupakan ruang bagi Wakil Kepala Sekolah (WAKA) Kesiswaan, WAKA Humas, WAKA Kurikulum, dan WAKA Sarana Prasarana. Setiap guru yang menjadi WAKA maka menempati ruang staf guru tersebut.

5) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling berada di lantai dua gedung barat. Ruang ini berada di sebelah selatan ruang karawitan dan sebelah utara ruang agama katolik. Untuk ruangan bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai. Di dalam ruang BK sudah terdapat komputer yang tersambung internet sehingga staf tidak kesulitan dalam mencari informasi.

6) Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari 21 ruang yang terdiri dari 7 kelas untuk kelas VII, 7 kelas untuk kelas VIII dan 7 kelas untuk kelas IX. Jumlah kelas yang ada sudah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas yang ada di dalam kelas juga sudah memadai. Setiap kelas sudah terdapat LCD Proyektor untuk membantu proses kegiatan pembelajaran. Setiap kelas terdapat 32 kursi dan 16 meja untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru serta papan tulis. Di setiap kelas sudah terpasang CCTV yang sudah tersambung dengan ruang kepala sekolah.

7) Ruang Koperasi

Koperasi siswa SMP Negeri 1 Minggir adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris dan kepentingan sekolah lainnya. Koperasi sekolah berada disamping ruang TU sehingga akses untuk siswa sangat mudah. Koperasi dijaga oleh salah satu guru meski begitu koperasi menerapkan sistem kejujuran. Mengambil barang-barang ataupun makanan dengan cara individu tanpa ada penjual. Di koperasi juga ada mesin fotocopy dan komputer jika ada siswa atau guru yang ingin print atau fotocopy.

8) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdapat kursi dan meja dengan porposi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga memiliki beberapa alat yang menunjang pelajaran seperti mikroskop, timbangan dan lain-lain. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Kondisi alat-alat di ruang laboratorium IPA masih terdapat beberapa bagian yang tidak terpakai sehingga kotor. Hal ini dikarenakan kurangnya staf laboran.

9) Ruang Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini berada di lantai dua gedung timur. Laboratorium komputer ini merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran TIK. Selain itu juga digunakan sebagai pelatihan komputer bagi guru-guru.

10) Ruang UKS

Terdapat 2 ruang UKS yakni UKS untuk siswa putra dan UKS untuk siswi putri dengan beberapa perlengkapan seperti obat, empat tempat tidur, empat bantal dan empat selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta sprengi diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan jadi tidak terlalu kotor. Ruang UKS digunakan ketika ada siswa yang sakit dan butuh istirahat.

11) Ruang OSIS

Sudah ada ruang OSIS di SMP N 1 Minggir dan ruang ini terdapat meja dan kursi yang sudah tertata rapi. Ruang ini sudah digunakan dengan baik dan terdapat papan susunan keorganisasian. Di dalam ruang OSIS juga terdapat alat pengontrol speaker di setiap kelas.

12) Ruang Serbaguna (Aula)

Aula terdapat di ruang kelas VII. Kelas VII A sampai kelas VII D merupakan ruang kelas yang bersambung yang dibatasi dengan sekat. Sekat tersebut berupa pintu roll yang bisa dibuka dan ditutup secara langsung. Sehingga jika memerlukan aula kelas tersebut dibuka sekatannya. Aula biasanya digunakan saat pembukaan MOS serta pertemuan wali murid.

13) Mushola

Mushola terdapat di sebelah selatan ruang guru dan di sebelah barat ruang perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di mushola adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan Al-Quran. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah. Setiap jumat diadakan sholat jumat berjama'ah dengan cara *rolling* kelas setiap minggunya.

14) Ruang Keagamaan

Ruang agama merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM agama kristen dan katolik. Bagi kelas yang sedang mengikuti pelajaran agama, yang menganut agama islam mengikuti KBM di kelas, sedangkan yang menganut agama kristen ataupun katolik mengikuti KBM di ruang agama. Ruang agama juga digunakan untuk

persekutuan doa setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

15) Ruang Elektro

Ruang elektro merupakan ruang untuk kegiatan KBM mata pelajaran Elektro. Ruang elektro berada di lantai dua. Setiap kelas yang akan melaksanakan praktik KBM mata pelajaran elektro pindah ke ruang elektro. Di ruang elektro terdapat berbagai macam alat dan bahan yang menunjang praktik pembelajaran mata pelajaran tersebut.

16) Ruang Karawitan

Ruang karawitan juga berada di lantai atas. Ruang ini berisi berbagai macam gamelan Jawa. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan setiap minggu sekali akan memasuki ruang karawitan.

17) Perpustakaan

Didalam perpustakaan sudah terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Dalam perpustakaan juga sudah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar di perpustakaan. Setiap siswa yang masuk dan keluar perpustakaan harus presensi dengan cara presensi elektronik berupa *scan* sidik jari. Di dalam perpustakaan juga terdapat bermacam-macam poster untuk memotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas di perpustakaan SMP N 1 Minggir, meliputi: meja, kursi, TV, tiga komputer, CCTV, dan dua kipas angin.

18) Kantin

Terdapat empat kantin yang ada di dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu banyak mengandung bahan kimia. Namun ada yang menjual makanan sehat seperti soto dan nasi sayur. Kantin di SMP N 1 Minggir terpisah-pisah, di setiap pojok sekolah terdapat satu kantin sehingga siswa tidak ramai menjadi satu saat istirahat.

19) Toilet

Sudah terdapat kamar kecil atau toilet guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita. Toilet guru terpisah dengan toilet siswa. Toilet guru terdapat 2 kamar kecil WC duduk dan 2 kamar kecil ber-

WC jongkok. Kamar kecil masih terdapat beberapa bagian yang kumuh yang jarang dibersihkan.

20) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 1 Minggir sudah mampu menampung baik kendaraan siswa yaitu sepeda dan kendaraan guru. Di SMP N 1 Minggir menerapkan tertib lalu lintas yaitu bagi siswa yang naik motor di larang parkir di sekolah, sehingga parkir berada di luar sekolah yaitu di rumah warga. Hal tersebut sebenarnya mengantisipasi siswa yang belum punya SIM.

21) Pos Satpam

Pos satpam terdapat di bagian depan sekolah di samping gerbang sekolah. Pos satpam dijaga satu satpam yang fungsinya membantu keamanan sekolah dan ketertiban sekolah. Di ruang Pos satpam terdapat satu telepon lokal yang terhubung dengan beberapa ruangan sehingga bila ada keperluan tinggal telepon lokal. Selain itu juga terdapat buku ketertiban. Buku yang mencatat siswa yang melanggar peraturan baik dalam berpakaian maupun perilakunya.

22) Lapangan Olahraga

Lapangan untuk olahraga sekaligus untuk upacara bendera sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olahraga sudah terdapat ring basket, tiang net voli, dan gawang kecil untuk sepak bola untuk memfasilitasi dalam olahraga.

23) Ruang Gudang

Ruang gudang berada di belakang ruang kelas yang menyimpan peralatan olahraga seperti kasur, bola, *net volly*, lembing, dll. Ruang gudang belum tertata dengan rapi sehingga bila mau mengambil agak kesulitan.

b. Kondisi Non Fisik

1. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru pengampu mata pelajaran di SMP Negeri 1 Minggir pada tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 42 guru. Hampir secara keseluruhan lulusan IKIP, namun terdapat juga beberapa lulusan dari universitas lain seperti UAD, dan UST. Selain tenaga pendidik, SMP Negeri 1 Minggir juga memiliki sumber daya manusia yang lain yaitu tenaga administrasi yang berjumlah 13 orang.

Selain mengajar dan mengampu mata pelajaran, beberapa guru di SMP Negeri 1 Minggir juga memiliki tugas tambahan. Tugas tambahan tersebut diantaranya ada beberapa guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, staf kepengurusan, penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab perpustakaan, koordinator BK, dan juga wali kelas untuk Kelas VII, VIII, dan juga kelas IX. Berikut adalah Daftar Pembagian Tugas Tambahan Guru Semester I pada Tahun Pelajaran 2016/2017:

a. Kepengurusan (struktur organisasi) SMP Negeri 1 Minggir

Kepala Sekolah	: Joko Sutikno, S.Pd, M.M
Wakil Kepala Sekolah	: Drs. Bintoro Johan
Wakil Kepala Sekolah	: Dra. Nanik Suryanti
Staf Ur. Kurikulum	: Alb. Murdiyanto, S. Pd
Staf Ur. Kurikulum	: Dra. Lestari Purbaningsih
Staf Ur. Kesiswaan	: Suryanti, S. Pd
Staf Ur. Kesiswaan	: Drs. Parjana
Staf Ur. Humas	: Romdiyah, A. Md
Staf Ur. Sarpras	: Supriyadi, S. Pd

b. Wali Kelas

No	Nama	NIP	Kelas
1	Sri Ayem, S.Pd	19600115 198111 2 001	7A
2	Purwantini, S.Pd	19620923 198503 2 007	7B
3	Ch. Lia Indrawati, S.Pd	19860226 201001 2 015	7C
4	Alb. Sulistya, S.Pd	19690215 199203 1 008	7D
5	Suwartilah, S.Pd	19651120 199103 2 009	7E
6	Sulastri, S.Pd	19721107 199801 2 001	7F
7	Sih Trimartuti, S.PAK	19630222b198202 2 002	7G
8	Henggar Wahyuti, S.Pd	19650123 198803 2 005	8A
9	Mae Murti H, S.Ag	19570214 198202 2 003	8B
10	Sudariyah, S.Pd	19610206 198403 2 007	8C
11	Dra. Oemi Koestijaningsih	19670326 199303 2 005	8D
12	Th. Endang Susi Kuswandari, S.Pd	19600115 198111 2 001	8E
13	Drs. Supriyadi	19650818 199803 1 001	8F
14	Friska Misgina Oktariani, S.Pd	19861015 200902 2 005	8G
15	Retna Yuliani, S.Kom	19820710 200902 2 006	9A
16	Khairil Akbar, S.Pd	19780201 201001 1 011	9B
17	Dra. Ch. Sudiyati	19631113 199512 2 001	9C
18	Kasiran, A.Md	19580825 197903 1 005	9D
19	Ahmad Yani Asngudi, S.Pd	19690109 199802 1 003	9E
20	Djuniati, S.Pd	19700604 199512 2 003	9F
21	Nursiyah, S.Pd	19610107 198403 2 005	9G

2. Potensi siswa

Siswa siswi SMP Negeri 1 Minggir memiliki potensi yang sangat baik. Mereka adalah siswa siswi yang berprestasi terbukti

dengan torehan prestasi yang sangat bagus baik di bidang akademik maupun non akademik yang didapatkan beberapa tahun terakhir ini seperti pramuka, volly ball, sepak bola, basket, tonti, olimpiade matematika, olimpiade IPA, Iqra', seni baca Al-quran, karawitan, membatik, seni musik, band, seni tari, kelompok ilmiah, drum band, robotic, paduan suara, dan gitar.

Jumlah siswa SMP Negeri 1 Minggir tahun ajaran 2016/2017 adalah sekitar 671 siswa. Berikut merupakan tabel Rekapitulasi Jumlah Siswa untuk Tahun Pelajaran 2016/2017:

NO	ROMBEL KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII (A, B, C, D, E,F,G)	224 siswa
2	VIII (A, B, C, D, E,F,G)	224 siswa
3	XI (A, B, C, D, E,F,G)	223 siswa
JUMLAH		671 SISWA

3. Program Pengembangan diri

Selain kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang sudah disinggung di depan, SMP Negeri 1 Minggir memiliki program lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu akademik maupun non-akademik.

a. Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri yang berupa pelayanan konseling difasilitasi/dilaksanakan oleh konselor, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dibina oleh konselor, guru dan atau tenaga pendidik lainnya sesuai dengan kemampuannya.

Guna memfasilitasi bakat, potensi, serta minat siswa, SMP Negeri 1 Minggir memiliki beragam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa. Siswa memilih sendiri ekstrakurikuler mereka. Setiap ekstrakurikuler dijalankan dan diorganisir sendiri oleh siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Minggir meliputi :

1. Pramuka
2. Palang Merah Remaja.
3. Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).
4. Seni Karawitan.
5. Jurnalistik.
6. Tonti

7. OSN
 8. Matematika
 9. Seni Musik
 10. Band
 11. Seni Tari
 12. Kelompok Ilmiah
 13. Drumband
 14. Taekwondo
 15. Paduan Suara
 16. Movie Maker
4. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 1 Minggir adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 1 Minggir mengadakan salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa di depan gerbang SMP N 1 Minggir. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian hingga perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

- a) Senin : Seragam putih beserta jas almamater
- b) Selasa dan Rabu : Putih biru
- c) Kamis : Batik mendong
- d) Sabtu : Ungu

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kegiatan PPL yang dilaksanakan di lokasi PPL, adapun dengan penyesuaian kondisi kelas dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 1 Minggir, rumusan program kegiatan akan dicantumkan dalam matrik program kerja PPL individu yang akan dilaksanakan selama masa PPL berlangsung.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program kegiatan sebagai berikut:

1. **Pengajaran Mikro** (*Micro Teaching*)

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PPL.

2. **Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Minggir dilaksanakan pada bulan Februari 2016. Setelah resmi diserahkan, maka selanjutnya mahasiswa PPL akan melaksanakan PPL di sekolah.

3. **Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

4. **Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. **Observasi Kondisi Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan dibagi tugas. Adapun observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan fisik di SMP Negeri 1 Minggir.

b. **Observasi Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilakukan pada bulan Juli di kelas VIII D.

5. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, profesionalitas guru, metode dan kegiatan pembelajaran, perumusan RPP dan silabus, termasuk juga persiapan, tips, penilaian dan evaluasi PPL, sehingga diharapkan mahasiswa tidak mengalami hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dan diberikan secara serentak kepada seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa

6. **Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dilakukan dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 1 Minggir, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. **Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan**
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

b. **Menentukan Materi Pembelajaran**

Sesuai kesepakatan bersama dengan guru pembimbing, praktikan akan memberikan materi yaitu Bab I mengenai Letak Kondisi Fisik, Wilayah dan Penduduk Indonesia, Bab II mengenai Permasalahan Kependudukan dan Penanggulangannya dan Bab III mengenai Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penanggulangannya.

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran seni budaya. RPP ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.

d. Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar untuk menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan praktik mengajar terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing. Praktik terbimbing ini bertujuan agar guru pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi, komunikasi dengan siswa, serta pengelolaan kelas sehingga guru bisa memberikan masukan untuk perbaikan praktikan.

2. Praktik mengajar mandiri

Setelah praktikan mengajar secara terbimbing dan dirasa mampu untuk mengontrol kelas dengan baik maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini praktikan bertanggung jawab atas jalannya KBM di kelas.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Pendahuluan

- ✓ Berdoa.
- ✓ Menyiapkan kondisi siswa dan kelas.
- ✓ Mengecek kehadiran siswa.
- ✓ Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses mengajar menggunakan pendekatan sistem CTL (Contextual Teaching Learning) atau pendidikan kontekstual. Di dalamnya, kegiatan terpusatkan oleh tiga pilar utama, yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Ketiga pilar ini sesuai dengan kondisi kurikulum KTSP 2006 sesuai yang dianut oleh sekolah sebagai acuan penyelenggaran proses pendidikan.

3. Penutup

- ✓ Melakukan review atas materi yang baru saja dipelajari.
- ✓ Menanyakan kesulitan yang siswa alami.
- ✓ Memotivasi siswa untuk rajin belajar.
- ✓ Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

e. Praktik Persekolahan

1. Mengikuti upacara bendera setiap Senin bersama warga sekolah.
2. Tadarus Al-quran setiap 15 menit pertama sebelum memasuki jam pertama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
3. Piket sekolah

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di sekolah berupa piket yang dijabarkan sebagai berikut.

✓ Piket Salaman

Salaman dilakukan setiap hari oleh guru-guru dalam menyambut kedatangan siswa di sekolah. Maka dari itu praktikan bersama tim PPL setiap pagi ikut melakukan piket salaman yang dilaksanakan didekat gerbang sekolah beserta guru piket lainnya.

✓ Piket Harian

Piket harian terdiri dari piket kedisiplinan yakni mencatat siswa yang terlambat atau tidak hadir di masing-masing administrasi Buku Piket, menggantikan guru yang tidak masuk mengajar dan pendampingan kegiatan peserta didik.

f. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi.

7. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL meliputi:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan lakukan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Minggir. Format laporan mengikuti format yang sudah dijelaskan di Buku Panduan PPL. Laporan ini dilengkapi dengan lampiran-lampiran seperti matriks, laporan mingguan, data sekolah, dokumentasi serta kesimpulan beserta kritik dan sarannya.

b. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 dan dilakukan perpisahan dengan Kepala Sekolah, Koordinator PPL dan Guru Pembimbing yang juga dihadiri oleh DPL PPL Pamong. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan PPL secara umum dapat dibagi menjadi tiga tahap. Tiga tahap itu meliputi tahap persiapan sebelum PPL, pelaksanaan PPL, dan evaluasi atau analisis hasil PPL. Dimulai sejak praktikan masih melakukan persiapan PPL di kampus, diserahkan kepada sekolah, praktik mengajar, hingga berakhir ketika praktikan ditarik lagi kembali ke kampus. Berikut merupakan rincian dari proses-proses tersebut.

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat universitas sampai penerjunan di sekolah, diantaranya:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebelum melaksanakan PPL. Mahasiswa UNY harus lulus dengan nilai minimal B agar dapat mengambil mata kuliah PPL/Magang III di sekolah/lembaga. Apabila mahasiswa tidak lulus Pembelajaran Mikro, maka mahasiswa tidak dapat melakukan PPL dan harus mengulang mata kuliah yang sama di tahun depan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang bagaimana cara dan gambaran untuk menjadi seorang guru, etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru sehingga mahasiswa diharapkan tidak menemui hambatan dan kesulitan berartiselama pelaksanaan PPL. Selama satu semester mengikuti kegiatan kuliah praktik Pengajaran Mikro, ada beberapa materi yang didapatkan seperti:

- ✓ Praktik membuka dan menutup pelajaran
- ✓ Praktik mengajar
- ✓ Praktik menggunakan media dan alat pembelajaran
- ✓ Teknik bertanya
- ✓ Teknik menguasai dan mengelola kelas
- ✓ Praktik pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- ✓ Praktik melakukan penilaian.

b. Pembekalan PPL/Magang III

Pembekalan PPL wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PPL sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PPL berisi tentang gambaran umum kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan. Pembekalan dilaksanakan sebelum PPL dan diberikan secara serentak kepada seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa PPL UNY 2016 dari tiap-tiap lokasi dibekali berbagai buku panduan dan bimbingan dari PP PKL & PPL dengan menugaskan seorang dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL).

2. Persiapan di sekolah

a. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan seluruh mahasiswa PPL merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan lembaga sekolah. Penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 1 Minggir dilaksanakan pada bulan 23 Februari 2016 yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY yang menyerahkannya langsung kepada Koordinator PPL SMP Negeri 1 Minggir. Kegiatan ini menandakan resminya mahasiswa PPL untuk melaksanakan praktik.

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan setelah penyerahan mahasiswa PPL kepada lembaga sekolah. Observasi ini mencakup dua jenis, yaitu:

1. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Februari 2016. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan KBM, keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam observasi antara lain sebagai berikut:

✓ Kondisi fisik sekolah,

✓ Potensi siswa,

- ✓ Potensi guru
 - ✓ Potensi karyawan
 - ✓ Fasilitas KBM,
 - ✓ Perpustakaan,
 - ✓ Kesehatan Lingkungan
 - ✓ Laboratorium,
 - ✓ Bimbingan Konseling,
 - ✓ Organisasi dan Fasilitas OSIS,
 - ✓ Organisasi dan Fasilitas UKS,
 - ✓ Tempat ibadah, dan
 - ✓ Kelengkapan media yang digunakan
- ✓ Ekstrakurikuler,
Seluruh data yang dikumpulkan dalam kegiatan observasi dirangkum dalam hasil observasi yang terlampir dalam laporan ini.

2. Observasi Pembelajaran/Lingkungan Kelas

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbingnya masing-masing. Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada praktik PPL di sekolah mengampu mata pelajaran IPS. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan pada tanggal 22 Juli 2016 yang dilakukan ketika KBM berlangsung di kelas VIII D dengan materi Letak Geografis dan Letak Astronomi Indonesia. Hal yang di observasi diantaranya yaitu:

- ✓ Observasi Pembelajaran (PPL)
 - a. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Silabus
 - 2. Satuan Pelajaran (SP)
 - 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 4. Proses Pembelajaran
- ✓ Membuka pelajaran
 - a. Penyajian materi
 - b. Metode pembelajaran
 - c. Penggunaan bahasa
 - d. Penggunaan waktu
 - e. Gerak
 - f. Cara memotivasi siswa
 - g. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 - h. Teknik penguasaan kelas
 - i. Penguasaan media pembelajaran

- j. Bentuk dan cara evaluasi
- k. Menutup pelajaran
- ✓ Perilaku Siswa
 - a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Minggir.

B. PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

a. Pelaksanaan Program PPL (Kegiatan Mengajar)

1. Persiapan Praktik Mengajar

a. Penyusunan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan satu hal penting yang wajib ada pada proses pembelajaran di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat segala hal yang akan diajarkan berikut mengenai pedoman dan teknikny. Dalam kegiatan belajar, praktikan PPL dituntut untuk mampu mengajar dengan benar dan runtut. Untuk menjadi benar dan runtut, mahasiswa perlu menggunakan RPP sebagai pedoman kegiatannya dalam mengajar. Di tahun 2016 ini, SMP Negeri 1 Minggir masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006 untuk kelas VIII dan IX sedangkan untuk kelas VII sudah menggunakan Kurikulum 2013. RPP yang dibuat pun berpacu pada program kurikulum 2006 yang kesemuanya menggunakan metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Di dalamnya, terdapat tiga tahapan pokok dalam mengajar yaitu kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang menjadi satu kesatuan yang runtut dan terintegrasi.

b. Penyusunan Materi Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat berdasarkan silabus memiliki pokok permasalahan pada materi yang hendak diajarkan kepada para siswa. Materi yang muncul di RPP haruslah benar-benar dicari dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswanya. Hal ini menjadikan materi pembelajaran perlu disortir dan dipilah sesuai dengan kondisi sekolah dan didukung dengan kemajuan zaman. Materi-materi diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku paket IPS, LKS IPS maupun sumber lain dari internet yang sudah teruji. Keterpaduan antara materi dengan RPP yang dibuat akan menentukan keberhasilan praktikan dalam mengajar. Sehingga, siswa merasa mampu dan siap untuk bersaing bilamana diberikan soal evaluasi secara menyeluruh oleh Musyawarah guru Mata Pelajaran (MGMP) dan dianggap telah melampaui target pada standar kompetensi yang diinginkan.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dalam kegiatan PPL memiliki tujuan semata-mata untuk mempermudah penyampaian dan penyerapan materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Pembuatan materi juga dimaksudkan agar menarik perhatian siswa dan menfokuskan siswa dalam belajar dengan media yang menonjol dan mengasyikkan. Praktikan menggunakan beberapa media pengajaran dalam praktik PPL di SMP Negeri 1 Minggir, diantaranya adalah berupa media presentasi powerpoint dan video interaktif, kartu permainan dan game. Beberapa media ini termasuk efektif dalam menangani siswa yang gaduh dan ramai meskipun belum terlalu maksimal. Namun, hal ini mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak monoton dan siswa nampak makin antusias dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan.

d. Pembuatan Soal dan Tugas Siswa

Setelah materi dan media pembelajaran telah selesai dibuat, maka perlu dibutuhkan instrumen-instrumen berupa soal dan tugas siswa dalam kegiatan belajar. Fungsinya sebagai tolok ukur siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah dilakukan. Materi dan tugas dalam pembelajaran IPS ini bermacam-macam sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Selain tugas, dibuat pula soal-soal ulangan harian untuk diberikan di akhir pembelajaran. Soal

mengacu pada buku paket serta pengembangan media yang telah diberikan. Bobot soal beraneka ragam, mulai dari mudah, sedang hingga sulit untuk memicu siswa berpikir kritis dan analitik.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar antara lain:

a. Persiapan mengajar

✓ Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum proses pembelajaran, praktikan melakukan persiapan awal berupa:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media yang akan digunakan.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan dan referensinya.

b. Kegiatan selama mengajar

Praktikan dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Minggir mengampu mata pelajaran IPS di kelas VIII D dan VIII E. Kesemuanya menggunakan RPP yang sama dan diberikan materi yang sama pula. Meskipun demikian, ada perbedaan pemberian materi yakni kelas VIII D mendapatkan semua materi dari praktikan sedangkan kelas VIII E selain dari praktikan juga mendapatkan materi dari guru IPS karena terdapat jadwal pelajaran di kelas VIII E di hari sabtu yang bukan merupakan hari efektif PPL.

Sebelum mengajar, perlu dilakukan kegiatan pendahuluan berupa:

- ✓ Membuka pelajaran
- ✓ Presensi siswa
- ✓ Penyampaian standar kompetensi dan tujuan pembelajaran
- ✓ Apersepsi

Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli hingga 15 September 2016 ini memberikan kesempatan praktikan untuk dapat bertatap muka sebanyak 18 kali di kelas VIII D dan 10 kali di kelas VIII E. Banyaknya kesempatan bertatap muka ini dimanfaatkan

dengan memberikan materi pembelajaran yang beragam. Berikut ini materi yang disampaikan selama kegiatan proses pembelajaran.

Waktu		Kelas	Materi Pembelajaran
Tanggal	Jam		
25/07/16	4-5	VIII D	Letak geografis dan astronomis Indonesia serta pengaruhnya terhadap iklim dan musim di Indonesia.
25/07/16	6	VIII E	Letak geografis dan astronomis Indonesia serta pengaruhnya terhadap iklim dan musim di Indonesia.
27/07/16	3	VIII D	Persebaran flora dan fauna di Indonesia
29/07/16	5-6	VIII D	Persebaran flora dan fauna di Indonesia
03/08/16	3	VIII D	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
04/08/16	6-7	VIII E	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
05/08/16	5-6	VIII D	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
08/08/16	4-5	VIII D	Kondisi Penduduk Indonesia
08/08/16	6	VIII E	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
10/08/16	3	VIII D	ULANGAN BAB I
11/08/16	6-7	VIII E	Kondisi Penduduk Indonesia
12/08/16	5-6	VIII D	Penduduk Indonesia dan Pertumbuhan Penduduk
15/08/16	4-5	VIII D	Migrasi Penduduk
15/08/16	6	VIII E	Penduduk Indonesia
19/08/16	5-6	VIII D	Kepadatan Penduduk
22/08/16	4-5	VIII D	Komposisi Penduduk Indonesia
22/08/16	6	VIII E	Pertumbuhan Penduduk
24/08/16	3	VIII D	Piramida Penduduk
25/08/16	6-7	VIII E	Migrasi Penduduk
29/08/16	4-5	VIII D	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
29/08/16	6	VIII E	Migrasi Penduduk
31/08/16	3	VIII D	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
01/09/16	6-7	VIII E	Komposisi Penduduk Indonesia
02/09/16	5-6	VIII D	ULANGAN BAB II
05/09/16	4-5	VIII D	Unsur-unsur Lingkungan
05/09/16	6	VIII E	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
08/09/16	6-7	VIII E	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya

Setelah materi disampaikan kepada siswa, praktikan menutup pembelajaran dengan:

- ✓ Menyimpulkan materi pelajaran
- ✓ Mengadakan evaluasi harian

- ✓ Memberikan tugas
- ✓ Berdoa dan menutup pelajaran

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan siswa, guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan.

a. Evaluasi dengan siswa (Ulangan dan mengoreksi soal)

Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan ulangan harian dan penilaian tugas di tiap materinya. Keduanya tugas tersebut mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75, dan dilakukan remedial bilamana siswa belum bisa mencapai angka minimal tersebut.

Praktikan juga memiliki kegiatan lain berupa mengoreksi soal dan tugas siswa sebagai tindak lanjut dalam evaluasi. Keduanya berjalan secara beriringan dengan tetap dipantau oleh guru pembimbing.

b. Evaluasi dengan guru pembimbing

Dilakukan dengan memberikan arahan dan saran setelah pembelajaran berlangsung. Umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan (mahasiswa PPL). Guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi dengan harapan mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.

c. Evaluasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Dengan DPL, praktikan melakukan evaluasi mengenai kesulitan dan hambatan-hambatan apa saja yang ditemukan dalam kegiatan mengajar. Konsultasi dan evaluasi dengan DPL dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama bertepatan dengan penerjunan PPL dan yang kedua membahas mengenai kelengkapan administrasi mengajar.

b. Kegiatan Praktik Sekolah (Program Non Mengajar)

Selain kegiatan mengajar, praktikan juga melakukan kegiatan non mengajar untuk menunjang ketrampilan saat berada di sekolah selain untuk mengakrabkan diri dengan warga sekolah. Beberapa kegiatan non mengajar selama PPL diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Briefing dan Evaluasi Harian

Briefing dan evaluasi merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh seluruh anggota PPL di SMP Negeri 1 Minggir setiap harinya. Briefing dilakukan pada pukul 13.30 WIB atau pasca kegiatan mengagajar

selesai yang membahas berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari dan persiapan untuk kegiatan hari kedepan.

2. Piket Guru

Praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan di SMP N 1 Minggir dituntut untuk menguasai kemampuan dalam mengajar dan menyelesaikan administrasi sekolah. Berangkat dari hal tersebut, kegiatan piket guru menjadi salah satu hal yang juga harus dilakukan untuk memperkaya wawasan dan kemampuan dalam mengelola kelas dan *backup* kegiatan pembelajaran.

Selain itu, kegiatan piket guru juga dilakukan dengan pembagian jadwal yang terlampir. Praktikan melakukan piket guru pada hari Selasa serta membantu di hari lain diluar kegiatan pengajaran kelas.

3. Upacara Bendera

Agenda wajib yang harus dilakukan oleh seluruh lembaga sekolah di Indonesia pada hari Senin adalah upacara bendera. Upacara dilakukan pada pukul 07.00-08.00 WIB di halaman depan SMP Negeri 1 Minggir. Dalam pelaksanaannya, petugas upacara digilir setiap kelas setiap minggunya. Upacara bendera juga menjadi salah satu ajang untuk mengumpulkan seluruh warga sekolah dan memberikan pengumuman mengenai hal-hal yang dirasa penting dan mendesak.

4. Senam Bersama atau Jalan Sehat

Agenda rutin lain yang dicanangkan oleh SMP Negeri 1 Minggir adalah kegiatan senam bersama atau jalan sehat seluruh warga sekolah setiap hari Jumat pukul 07.00-08.00 di halaman depan sekolah atau berkeliling sekitar lingkungan sekolah (Dusun Prayan, Desa Sendangsari dan sekitarnya). Senam atau jalan sehat diikuti oleh beberapa guru yang dijadwalkan mengikuti senam atau jalan sehat, seluruh siswa, seluruh anggota PPL dan dikomando oleh guru olahraga.

5. Kegiatan Lomba HUT RI Ke-70

Setiap tahunnya, SMP Negeri 1 Minggir melangsungkan kegiatan untuk merayakan hari kemerdekaan RI. Tahun ini, perayaan HUT RI bertepatan dengan kegiatan praktik PPL UNY sehingga kegiatan ini menjadi agenda dalam program kerja PPL di sekolah.

Kegiatan HUT RI dilakukan dengan mengadakan berbagai lomba antar kelas. Lomba-lomba yang diselenggarakan telah mendapatkan persetujuan dan memang atas anjuran dari pihak-pihak sekolah. OSIS

yang mewadai kegiatan ini setiap tahunnya bekerjasama dengan praktikan PPL untuk menyelenggarakan lomba tersebut. Tercatat ada lima lomba yang diselenggarakan untuk merayakan kegiatan HUT RI, antara lain:

- ✓ Lomba makan krupuk
- ✓ Lomba balap air
- ✓ Lomba jepit balon
- ✓ Lomba estafet kelereng
- ✓ Lomba estafet tepung

Seluruh lomba tersebut diikuti oleh semua perwakilan siswa di tiap kelasnya. Seluruh pemenang (juara I dan II) berhak atas hadiah yang dipersembahkan oleh praktikan PPL sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras dan kekompakan seluruh anggota kelas.

6. Pembuatan Laporan

Kegiatan akhir sebagai dokumentasi atas berlangsungnya praktik PPL adalah dengan laporan. Laporan disusun berdasarkan panduan yang diberikan oleh LPPMP dan dengan pertimbangan laporan-laporan di tahun sebelumnya. Pembuatan laporan dilakukan sejak dimulainya praktik PPL hingga seminggu setelah ditariknya kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Minggir. Laporan berisi rangkuman seluruh kegiatan mengajar dan non mengajar, kegiatan administrasi dan kegiatan lain di sekolah beserta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan program PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta di tahun 2016.

c. Kegiatan Tambahan

Program kegiatan praktik PPL di SMP Negeri 1 Minggir tidak semuanya berjalan sesuai keinginan. Bahkan, ada beberapa kegiatan yang muncul setelah program kerja disusun sedemikian rupa. Sehingga, muncul kegiatan tambahan yang memiliki andil yang cukup besar dalam pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah terkait. Beberapa kegiatan tambahan yang muncul saat kegiatan berlangsung di sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Menemani Siswa Belajar Mandiri

Banyak guru yang tidak bisa masuk ke kelas pada waktu tertentu dan terpaksa memberikan tugas kepada siswanya. Kondisi siswa yang tidak bisa kondusif saat jam kosong menjadi kendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga, praktikan PPL sering ditugaskan untuk menjaga siswa di kelas-kelas kosong untuk menemaninya belajar mandiri dan mengerjakan tugas. Tercatat praktikan telah menjaga kelas

IX C dalam pelajaran IPS dan Bahasa Jawa. Selain menjaga dan mengkondisikan suasana di kelas, praktikan juga semaksimal mungkin membantu siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu praktikan juga membantu siswa secara pribadi yang tertinggal pelajaran karena sebelumnya tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pendampingan Test Primagama

Kegiatan test dilakukan di minggu awal pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai ajang kompetisi yang dilakukan oleh primagama untuk menjanging bibit unggul. Dalam kegiatan ini praktikan PPL hanya diminta untuk membantu mengawasi proses test yang berlangsung.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Proses pembelajaran selama PPL dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh praktikan. Meski materi dan sumber pembelajaran masih belum begitu jelas dan pasti, namun dapat disiasati dengan mengkombinasikan beberapa sumber yang ada sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Proses pembelajaran IPS pada kelas VIII D dan VIII E dilakukan untuk memberikan materi mengenai kondisi Indonesia (kondisi alam dan kondisi penduduk). Praktikan telah mampu menyampaikan materi dengan baik meski beberapa siswa masih sedikit bingung dengan materi yang diajarkan karena alokasi waktu yang begitu singkat. Dalam melaksanakan pengajaran, praktikan telah menggunakan media yang ada ditambah dengan media manual seperti kartu soal.

2. Manfaat Pelaksanaan PPL

Manfaat pelaksanaan kegiatan PPL banyak dirasakan khususnya bagi praktikan sendiri, diantaranya:

- ✓ Berlatih menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini
- ✓ Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- ✓ Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- ✓ Berlatih melaksanakan KBM di kelas dan mengelola kelas
- ✓ Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- ✓ Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang professional

3. Hambatan Pelaksanaan PPL

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru dan penyampai materi
- b. Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai di bawah rata-rata.
- c. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi teman lainnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.
- d. Sebagian besar siswa tidak disiplin, terlihat dari selalu telat dalam pengumpulan tugas, terdapat siswa yang bersikap individualis.
- e. Beberapa siswa juga nampak kurang sopan terhadap guru dan praktikan, sehingga menjadi pemandangan yang kurang bisa diterima dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Solusi Pelaksanaan PPL

Adanya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL tentunya menimbulkan beberapa solusi dan alternatif cara yang dapat dilakukan. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan lebih menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami.

- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik sehingga siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
 - d. Selalu memberikan arahan bahwa setiap orang itu sama dan tidak boleh dibeda-bedakan, dan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak disiplin.
 - e. Tidak membuat kesenjangan atau batas antara guru dengan siswa, sehingga siswa mampu menganggap guru sebagai seorang teman belajar selayaknya dengan teman kelasnya
5. Refleksi

Pelaksanaan Program PPL di SMP Negeri 1 Minggir sejak 15 Juli hingga 15 September 2016 secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Praktikan yang sebelumnya merasa pesimis terhadap pelaksanaan kegiatan PPL ternyata mampu menuntaskannya dengan baik, bahkan diluar ekspektasi praktikan. Pengajaran yang dilakukan di kelas VIII memberikan kesan tersendiri bagi praktikan. Banyak dari mereka yang masih polos dan belum mampu beradaptasi pada lingkungan PPL memaksa praktikan untuk mampu membantunya dalam menyelaraskan lingkungan di sekolah.

Pembelajaran IPS untuk kelas VIII memang masih dirasa sulit karena kebanyakan siswa merasa kalau pelajaran IPS hanya berisi hafalan sehingga banyak yang merasa bosan. Namun, praktikan selalu memahami kondisi siswa dengan mencoba membuat pembelajaran IPS menjadi tidak monoton dan membosankan. Siswa kelas VIII lah yang juga memberikan semangat yang luar biasa kepada praktikan untuk memberikan materi sesuai apa yang telah ditentukan. Bahkan praktikan mesara enggan untuk meninggalkan peserta didik kelas VIII yang dirasa telah banyak membantu dalam kegiatan PPL selama dua bulan lebih.

Selain itu, andil besar juga diberikan oleh guru pembimbing IPS yang senantiasa memberikan arahan dan masukan demi kelancaran dan perbaikan praktikan dalam mengajar di kelas. Ilmu yang diberikan menjadikan praktikan mampu menguasai kelas dan mengatur penyampaian materi dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

Setelah selama satu bulan lebih praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III, praktikan dapat mengambil kesimpulan dan saran untuk kemajuan kegiatan PPL yakni:

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Minggir adalah sebagai berikut :

1. PPL/Magang III sesuai dengan tujuannya sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama mahasiswa PPL guna mengasah & mengembangkan empat kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat, terutama warga masyarakat sekolah dalam mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk diaplikasikan di dunia nyata.
3. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman dan praktik nyata bagi mahasiswa dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini bisa dijadikan tolak ukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh selama masa kuliah dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Kegiatan PPL secara tidak langsung ikut membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap disiplin dan dewasa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa peserta PPL dituntut untuk dapat bertindak dan bersikap layaknya seorang pendidik profesional dengan berbagai kompetensi dan keragaman potensi dalam dirinya masing-masing. PPL mengajarkan mahasiswa untuk bertindak sebagai contoh bagi masyarakat sekolah, dan peserta didik pada khususnya. Dalam hal ini, kedewasaan seseorang sangat menentukan tingkat keberhasilannya dalam pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan PPL-nya di sekolah.
5. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyadari pentingnya sikap saling bertoleransi, berkoordinasi dan bekerjasama antar sesama mahasiswa dalam satu kelompok, dengan pihak sekolah, dan juga pihak lain yang terlibat, agar segala kegiatan dan

program yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik sehingga kegiatan PPL berakhir dengan sukses dan manis.

B. SARAN

Selain beberapa kesimpulan di atas, praktikan juga ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan untuk beberapa pihak agar pelaksanaan PPL yang akan datang bisa semakin baik. Berikut adalah beberapa saran bagi pelaksanaan PPL tahun ini yaitu:

1. Untuk Praktikan
 - a. Koordinasi, kerjasama, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan demi terciptanya lingkungan mengajar yang kondusif dan ideal.
 - c. Hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, termasuk rencana tambahan apabila suatu saat kendala datang pada saat KBM sedang berlangsung.
2. Untuk Sekolah
 - a. Koordinasi dan kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dan kesepahaman tujuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
 - b. Pihak sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan esensi dari keberadaan mahasiswa PPL di sekolah sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai dengan porsinya.
3. Untuk PP PKL & PPL dan Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa peserta PPL lebih ditingkatkan terutama dalam dukungan dana kegiatan, fasilitas penunjang, serta bimbingan/konsultasi langsung di sekolah.
 - b. Untuk pelaksanaan PPL selanjutnya, hendaknya pihak universitas dan pembuat kebijakan PPL lebih arif dan bijaksana agar pelaksanaan PPL akan bersinergi dengan tugas seorang mahasiswa yang akan menempuh gelar sarjana pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. 101 Tips Menjadi Guru Sukses. Yogyakarta:
UNY Press.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.
Yogyakarta: UNY Press.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta:
UNY Press

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. Panduan PPL/Magang III. Yogyakarta: UNY Press



LAPORAN HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Minggir
Alamat : Prayan, Sendangsari,
Minggir, Sleman 55562

Nama Mahasiswa : Mustaqimah
NIM : 13416241005
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.	Baik
2.	Potensi siswa	Kuantitas siswa cukup banyak dengan jumlah 21 rombongan belajar dan pada masing-masing kelasnya terdapat 32 siswa dengan total 671 siswa. Kualitas siswa secara akademik sangat baik terlihat pada animo peserta didik yang mendaftar tiap tahunnya yang semakin bertambah.	Baik
3.	Potensi guru	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 42, dengan guru berstatus PNS sejumlah 38 dan guru tidak tetap sejumlah 4.	Baik
4.	Potensi karyawan	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Karyawan berjumlah 13 orang dengan karyawan berstatusn PNS 3 orang dan 10 orang berstatus PTT (Pegawai Tidak Tetap)	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM cukup baik, tersedianya baerbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia didalam kelas antara lain, LCD dan Proyektor yang tersedia di dalam 21 kelas. Masing-masing kelas juga dilengkapi CCTV sehingga semua kegiatan dapat dipantau.	Baik
6.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga variatif. Persensi peminjaman menggunakan persensi elektronik dengan sidik jari sehingga mempermudah pendataan.	Baik
7.	Laboratorium	Fasilitas laboratorium berjumlah 4 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium Ipa, 1 Laboratorium Elektronika dan 1 Laboratorium Komputer. Semua pemberdayagunaannya sudah baik.	Baik

8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan dan konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan alokasi waktu 1 jam setiap minggunya. Dengan diampu 4 Guru BK.	Baik
9.	Ekstrakurikuler	Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa, bidang Ekstrakurikuler, meliputi: 1. Pramuka 2. Seni Karawitan. 3. Jurnalistik. 4. Tonti 5. OSN 6. Matematika 7. Seni Musik 8. Band 9. Seni Tari 10. Kelompok Ilmiah 11. Drumband 12. Taekwondo 13. Paduan Suara 14. Movie Maker 15. Palang Merah Remaja. 16. Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).	Baik
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Pengelolaan OSIS cukup baik, semua program kerja osis sudah intensif. Sarana OSIS yaitu Ruang OSIS yang sangat memadai.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas UKS	Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik, ketersediaan obat dan sarana penunjang telah tersedia dengan baik, hanya saja perlu adanya ruang untuk siswa laki-laki dan perempuan sehingga dapat terpisah.	Baik
12	Administrasi (karyawan, sekolah dan data dinding)	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dll.	Baik
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat bimbingan dalam Ekstrakurikuler mengenai Karya Ilmiah Remaja yang telah berjalan dengan baik sehingga menunjang bakat dan kreatifitas siswa.	Baik
14	Karya Ilmiah Guru	Sebagian guru telah melakukan penelitian karya ilmiah sebagai perlengkapan administrasi maupun tugas studi guna pengembangan pengetahuan guru.	Baik
15	Koperasi	Koperasi siswa terkelola dengan baik, regulasi barang tercatat dan terlaksana dengan baik. Koperasi siswa dijalankan dengan sistem Kantin Kejujuran, sehingga melatih para siswa untuk berlaku jujur di dalam bertindak.	Baik

16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah berupa Mushola yang memadahi kegiatan peribadahan Agama Islam di lingkungan sekolah. Selain mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama kristen	Baik
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regu piket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing. Selain itu didalam masing-masing ruangan terdapat tempat sampah.	

Sleman, 23 Februari 2016

Mengetahui/Menyetujui

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Minggir

Mahasiswa PPL

Drs. Bintoro Johan
NIP. 19641205 1995123 1 001

Mustaqimah
NIM. 13416241005



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma. 1
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Mustaqimah PUKUL : 09:55 - 11:15
 NO. MAHASISWA : 13416241005 TEMPAT PRAKTIK : SMPN 1 Minggir
 TGL. OBSERVASI : 22 Juli 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. IPS

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Saat kegiatan observasi kelas, di kelas VIII D masih menggunakan kurikulum KTSP 2006. Namun untuk kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Tersedia.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Tersedia.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, perkenalan, dan pemberitahuan tata tertib.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan menggunakan media power point dan dibubuhi dengan teknik ceramah.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dengan berpedoman pada metode CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)
	4. Penggunaan bahasa	Dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa Indonesia dan diselingi dengan menggunakan bahasa Jawa sehingga mudah dipahami oleh semua siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berada di meja guru saja namun juga berkeliling kelas untuk lebih dekat dengan siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru cukup memotivasi siswa. Hal ini terlihat ketika guru mendorong siswa agar dapat merawat buku pelajaran yang sudah dibagikan.
	8. Teknik bertanya	Memancing siswa lewat interaksi dan gambar yang ada pada power point.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru cukup bisa menguasai kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>power point</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan di akhir pembelajaran untuk dijawab oleh beberapa siswa yang dipilih secara acak.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan wacana tentang kegiatan pembelajaran di minggu depan & memotivasi siswa untuk tetap belajar.	

		Perilaku siswa
C	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa kurang responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sekaligus untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru hanya beberapa yang memperhatikan dan dapat menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan, ramah dan selalu <i>salim</i> setiap bertemu dengan guru di luar kelas.

Sleman, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sunarko, S. Pd

Mustaqimah

NIP. 19570627 198003 1 009

NIM. 13416241005



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Minggir
Alamat Sekolah/ Lembaga : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Satriyo Wibowo S. Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS/FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	23 Feb 2016	2	Penerjunan PPL	-	
2.	22 Agust 2016	2	RPP dan Perangkat Pembelajaran	-	

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Sleman, 19 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P.IPS

Joko Sutikno, S. Pd., M.M.
NIP. 19640915 198603 1 011

Mustaqimah
NIM 13416241005

Wulan Nurwita Sari
NIM 12416244027



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2016/2017

Universitas Negeri Yogyakarta

F1

KELOMPOK
MAHASIWA

NAMA LOKASI : SMP N 1 MINGGIR

ALAMAT LOKASI : PRAYA, SENDANGSARI, MINGGIR, SLEMAN

GURU PEMBIMBING : SUNARKO, S. Pd

NAMA MAHASISWA : MUSTAQIMAH

NO MAHASISWA : 13416241005

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/P.IPS

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A.	Pembuatan Program PPL										
	1. Observasi Guru Mengajar	2									2
	2. Pembuatan Matrik	3									3
B.	Administrasi Pembelajaran										
	1. Silabus	1									1
	2. Pemetaan SK KD	1									1
	3. Daftar Nilai	1									1
C.	Pelaksanaan Program										
	1. Penyusunan RPP		2	2	1	2	2	1			10
	2. Pembuatan Media		4	5	2	4	4	2			21
	3. Penyusunan Materi Pembelajaran		1	1	1,5	1	1	1,5			7
	4. Pembuatan Soal dan Tugas		1	1	3,5	1	1	3,5			11
	5. Mengajar Terbimbing				2						2

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	6. Mengajar Mandiri		14	11	15	13	15	17	17		102
	7. Bimbingan dengan Guru Pembimbing	1	1	1							3
	8. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing						1				1
	9. Mengoreksi dan Menilai Tugas		1	1	3	1	2	2	3		13
D.	Pembuatan Laporan										
	1. Pembuatan Catatan Harian	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	2. Pembuatan Laporan Mingguan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	3. Pembuatan Laporan PPL							2	7	5	14
E.	Program Tambahan										
	1. Penerjunan PPL	2									2
	2. Upacara Bendera	1		1	1		1	1	1		6
	3. Piket Harian		8	7	6	6	8	9	6		50
	4. Kegiatan Peringatan HUT RI					7					7
	5. Brifing dan Evaluasi Harian	2,5	2,5	2	2,5	2	2	2,5	2,5		18,5
	6. Senam/Jalan Sehat	1	1	1	1	1		1	1		7
	7. Perpisahan dan Penarikan PPL									10	10
F.	Program Insidental										
	1. Kegiatan MPLS	21									21
	2. Pendampingan test Primagama		1								1
	3. Pendampingan Ekstrakurikuler Tonti				8						8
JUMLAH TOTAL		39	39	35,5	49	40,5	39,5	45	40	15,5	343

Sleman, 20 Juli 2016

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Minggir

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Praktikan PPL

Joko Sutikno, S. Pd., M.M
NIP 19640915 198603 1 011

Satriyo Wibowo, S. Pd
NIP. 19741219 200812 100 1

Sunarko, S. Pd
NIP. 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM 13416241005

SILABUS PEMBELAJARAN

No.Dokumen	:	FM-SMPN1MG-02/02-04
No.Revisi	:	1
Tgl.Berlaku	:	12 Juli 2010

Sekolah : SMP Negeri 1 Minggir
 Kelas : VIII (delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi: 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).</p> <p>Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p> <p>Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah</p>	<p>Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.</p> <p>Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.</p> <p>Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia? Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia. Buatlah peta pola angin muson di Indonesia! Contoh fauna 	6 JP	<p>Peta Indonesia</p> <p>Atlas</p> <p>Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.</p> <p>Peta angin muson di Indonesia.</p> <p>Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Wallacea dan Weber. Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia. Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia. • Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. • Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.	Penugasan	ganda Tugas rumah	Asiatik antara lain a. kuskus dan cendrawasih b. badak dan harimau c. banteng dan komodo d. anoa dan babirusa • Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.		Peta persebaran jenis tanah di Indonesia. LKS Buku Geografi yang relevan.
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Pertumbuhan penduduk. Angka kelahiran dan angka kematian. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. Kepadatan penduduk.	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Diskusi tentang	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. • Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan	Tes tulis Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian Tes Uraian	Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami! Sebutkan 4 faktor penunjang kelahiran! Jelaskan upaya mengatasi ledakan	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan. LKS Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.</p> <p>Mobilitas penduduk</p> <p>Kualitas penduduk</p>	<p>dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk.</p> <p>Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.</p> <p>Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p> <p>Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>	<p>penghambatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya. Mendeskripsikan 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uji petik kerja produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Proyek</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>penduduk!</p> <p>Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia!</p> <p>Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!</p> <p>Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!</p>		Geografi yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.					
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<p>Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.</p> <p>Arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Usaha pelestarian lingkungan hidup</p> <p>Hakekat pembangunan</p>	<p>Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya.</p> <p>Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.</p> <p>Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Membaca buku</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. Memberi contoh usaha pelestarian 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup.</p> <p>Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!</p> <p>Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang keruskan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i>.</p> <p>Berilah contoh usaha untuk</p>	8 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	berkelanjutan. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan. Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.	lingkungan hidup. • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. • Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.	Tes tulis Tes tulis Observasi	Tes Uraian Uraikan Panduan observasi.	melestarikan daerah aliran sungai! Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan. Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !		
1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas). Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Diskusi tentang permasalahan penduduk (kuantitas dan kualitas). Mencari berita/artikel tentang dampak permasalahan	• Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas). • Mengidentifikasi dampak permasalahan	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian	Sebutkan tiga permasalahan utama bidang kependudukan di Indonesia. Jelaskan pengaruh kepadatan penduduk yang	4 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		penduduk terhadap pembangunan.	penduduk terhadap pembangunan.			tidak merata bagi pembangunan di daerah yang jarang penduduknya.		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Standar Kompetensi : 2 Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	<p>Kebijakan-kebijakan pemerintah, kolonial</p> <p>Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</p> <p>Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</p> <p>Daerah-daerah persebaran agama Nasrani</p>	<p>Membaca referensi tentang contoh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</p> <p>Menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah dengan diskusi kelompok</p> <p>Menelaah bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah dengan membaca referensi dan mengamati gambar</p> <p>Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah Mengidentifikasi daerah –daerah persebaran agama Kristiani 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tertlis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Uraikan kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Daendels, Raffles, Sistem Tanam Paksa dan sistem Liberalisme</p> <p>Jelaskan pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial diberbagai daerah</p> <p>Penyebab perang Banjar ialah</p> <p>a. perebutan kekuasaan di istana</p> <p>b. Belanda campur tangan urusan istana</p> <p>c. Belanda merebut pertambangan batubara</p> <p>d. Belanda menduduki Banjarmasin</p> <p>Sebutkan daerah-daerah yang dipengaruhi agama Kristiani</p>	6 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Musium</p> <p>Masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Kristiani						
2.2.Mengurai-kan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia , dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<p>Perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p> <p>Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia.</p> <p>Peran manifesto</p>	<p>Membaca buku referensi tentang perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Menelaah peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam mengembangkan wilayah dan lingkungannya kemudian membandingkan dengan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers pada masa pergerakan nasional</p> <p>Membaca buku referensi tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional ,dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tugas proyek</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Pengaruh pendidikan Barat terhadap bangsa Indonesia ialah....</p> <p>a. melahirkan golongan terpelajar</p> <p>b .melahirkan tokoh-tokoh politik</p> <p>c. munculnya ahli ekonomi</p> <p>d. munculnya golongan anti Belanda</p> <p>Lakukan survei di lingkunganmu tentang peranan golongan terpelajar , profesional dan pers dalam pengembangan wilayah dan lingkunganmu kemudian membandingkan peranan yang sama pada masa pergerakan nasional dan buatlah laporan tertulis !</p> <p>Uraikan perkembangan salah satu organisasi</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Biografi</p> <p>Musium</p> <p>Masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	politik 1925 ,Kongres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia	perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia Menelaah peran manifesto politik 1928,dan Konggres Pemuda 1928,dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia dengan membaca buku referensi dan mengamati gambar	etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia • Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928, dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia	Portofolio	Dokumen pekerjaan	kebangsaan yang bersifat etnik ,kedaerahan dan keagamaan. Kumpulkan gambar dari referensi , dari sumber-sumber yang relevan atau kunjungan museum atau monumen tentang Konggres Pemuda 1928,Konggres Perempuan Pertama dan buatlah rangkuman sebagai laporan		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)						

Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Pengertian penyimpangan sosial.</p> <p>Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<p>Membaca kasus penyimpangan sosial di masyarakat dari media cetak.</p> <p>Mengamati bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mencari contoh bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Berikan 3 contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga!</p> <p>Sebutkan 4 bentuk penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mencari contoh-contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p>	4JP	<p>Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.</p> <p>LKS</p> <p>CD</p> <p>Buku yang relevan.</p>
3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam</p>	<p>Diskusi tentang akibat dari penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial, 	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tugas rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial!</p> <p>Sebutkan upaya-</p>	6 JP	<p>Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.</p> <p>LKS</p> <p>CD</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	keluarga dan masyarakat Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Diskusi tentang upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. 			upaya untuk mencegah penyimpangan sosial!		Buku yang relevan.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<p>Kelangkaan sumber daya ekonomi</p> <p>Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan .</p> <p>Memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Menentukan skala prioritas dari berbagai</p>	<p>Mendiskusikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan serta cara mengatasinya</p> <p>Mendiskusikan Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</p> <p>• Mediskusikan cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Mendiskusikan tentang pengertian, macam-macam kebutuhan dan faktori-faktor yang menentukan kebutuhan manusia</p> <p>Mendiskusikan faktor-faktor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan • Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan • Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan • Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam • Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian kelangkaan	6 JP	<p>Buku Materi</p> <p>Lingkungan sekolah</p> <p>Keluarga</p> <p>Lingkungan masyarakat</p> <p>Foto/gambar /buku perpustakaan yang berhubungan dengan sumber daya alam dan sumber daya</p>
				Tes tulis	Tes pilihan ganda	Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan		
				Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Apa yang harus kita lakukan dalam menggunakan sumber daya yang langka , seperti BBM misalnya ?		
				Tes tulis	Tes uraian	Apa arti kebutuhan ? Berikan contoh kebutuhan yang kamu ketahui menurut intensitasnya		
				Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia bermacam ragam.		
				Tes tulis	Uraian	Apa pengertian skala prioritas kebutuhan ? berikan contohnya.		
				Tes Tulis	Uraian	Sebutkan tiga macam,		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	jenis kebutuhan Penger tian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam Tanya jawab tentang penenuan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam Mendiskusikan tentang penger tian dan macam- macam alat pemenuhan kebutuhan	prioritas kebutuhan manusia pada umumnya • Mengidentifikas arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan			alat pemenuhan kebutuhan		
4.2.Mendeskrpsi-kan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	Pelaku Ekonomi Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal Penerapan cara mendirikan dan	Membaca referensi dan mendis-kusikan Pelaku Ekonomi Mendiskusikan peranan dan tujuan Tiga sektor usaha formal Mendiskusikan cara mendirikan dan	• Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia • Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi) Mengidentifikasi cara mendirikan dan	Tes tulis Tes Lisan Penugasan	Tes Uraian Daftar Pertanyaan Tugas di rumah (PR)	Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia ? Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah Apabila kamu ingin membuka salah satu	6 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>mengelola BUMS</p> <p>Pokok-pokok perkoperasian Indonesia</p> <p>Pendirian koperasi</p> <p>Tatacara mendirikan koperasi</p>	<p>mengelola BUMS</p> <p>Membaca literatur dan mendiskusikan tentang pokok-pokok perkoperasian Indonesia</p> <p>Mendiskusikan tentang cara-cara mendirikan koperasi</p> <p>Simulasi tatacara berdirinya koperasi</p>	<p>mengelola BUMS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll.) • Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pemba-gian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi. • Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>usaha atau mendirikan BUMS, apa saja yang akan kamu persiapkan untuk itu ?</p> <p>Coba sebutkan sumber-sumber modal koperasi !</p> <p>Bedakan jenis koperasi konsumsi dan koperasi produksi</p> <p>Coba amati cara-cara mendirikan koperasi, bagaimana langkah-langkah pendiriannya ?</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3.Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	<p>Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat.</p> <p>Syarat-syarat terjadinya pasar</p> <p>Macam-macam pasar dan contoh-contohnya</p> <p>Perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak</p> <p>Demonstrasi/simulasi jual beli di pasar</p>	<p>Membaca literatur, dan mendiskusikan tentang pengertian pasar, fungsi pasar, dan peranan pasar</p> <p>Mengidentifikasi tentang syarat-syarat terjadinya pasar.</p> <p>Mendiskusikan macam-macam pasar, dan contoh pasar</p> <p>Membedakan pasar kongkrit dan pasar abstrak</p> <p>Melakukan demonstrasi /simulasi dan observasi tentang jualbeli / tawar menawar di pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat • Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar • Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing • Mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya • Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Lembar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Lembar observasi</p>	<p>Berikut ini yang bukan fungsi pasar, adalah pasar sebagai sarana ..</p> <p>a. distribusi</p> <p>c. promosi</p> <p>b. produksi</p> <p>d. pembentuk harga</p> <p>Sebutkan 4 syarat terjadinya pasar</p> <p>Sebutkan macam-macam pasar menurut waktu pelaksanaannya</p> <p>Jelaskan ciri-ciri pasar konkrit dan pasar abstrak</p> <p>Lakukan simulasi kegiatan jual beli di pasar, bandingkan bagaimana harga barang yang laku dan yang tidak laku ?</p>	6 JP	<p>Buku Materi</p> <p>Koperasi/kantin sekolah</p> <p>Pasar</p> <p>Jurnal</p> <p>Kegiatan di pasar bursa melalui tayangan di media cetak/elektronik</p> <p>Swalayan</p> <p>PKL</p> <p>Asongan</p> <p>Koran</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖	Karakter siswa yang diharapkan :	Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik Wilayah dan penduduk
Indikator	: - Menunjukkan letak geografis (letak geografis dan letak astronomi) Indonesia - Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia - Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menunjukkan letak geografis (letak geografis dan letak astronomi) Indonesia
2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Letak geografis (letak geografis dan letak astronomis) Indonesia
2. Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia
3. Musim di Indonesia

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*

3. Metode *Talking Stick*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Peta Indonesia, power point dan video
2. Alat : *Stick* ajaib
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan letak Indonesia
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar
- 2) Guru menampilkan peta Indonesia
- 3) Guru menjelaskan materi mengenai letak astronomi, letak geografis dan pengaruhnya terhadap musim di Indonesia melalui power point
- 4) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
- 2) Guru menentukan pertanyaan yang sesuai dengan materi dan dijadikan sebagai patokan dalam pembelajaran hari ini

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Masing-masing kelompok besar mendiskusikan hal yang sudah ditentukan
- 2) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah ditentukan

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru memutar musik dan ketika musik dimainkan *stick* akan berjalan dari satu siswa ke siswa lainnya
- 2) Ketika musik berhenti maka siswa yang memegang *stick* tersebut diharuskan menjawab pertanyaan
- 3) Guru mempersilahkan siswa lain untuk berkomentar, menyanggah, dan berpendapat
- 4) Guru menguatkan jawaban siswa

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan melakukan test lisan singkat secara acak

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. **Kompetensi Pengetahuan**

- a. Teknik penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk instrument : Soal Singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Menunjukkan letak geografis (letak geografis dan letak astronomi) Indonesia	1	1

- a. Instrumen : (*lampiran 4*)
- b. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. **Kompetensi Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

- d. Instrumen : (*lampiran 5*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

LETAK GEOGRAFIS DAN ASTRONOMI INDONESIA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MUSIM DI INDONESIA

A. LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

Pengertian letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Menurut letak geografisnya Indonesia terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia dan diantara dua samudera, yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

Letak Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudera berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk.

1. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keadaan Alam

- a. *Wilayah Indonesia beriklim laut*, sebab merupakan negara kepulauan, sehingga banya memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan banyak hujan.
- b. *Indonesia memiliki iklim musim*, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berhembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia.

2. Pengaruh Letak Geografis terhadap Keadaan Penduduk

- a. Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban dan agama.
- b. Indonesia terletak di antara negara-negara berkembang, sehingga memiliki banyak mitra kerjasama.
- c. Lalu lintas perdagangan dan pelayaran di Indonesia cukup ramai, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia dan menambah sumber devisa negara.

B. LETAK ASTRONOMI INDONESIA

Letak astronomi adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Berdasarkan letak astronominya, Indonesia berada di antara 6°LU - 11°LS dan antara 95°BT - 141°BT. Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau Weh di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di 6°LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Rote di Nusa Tenggara Timur yang berada pada 11°LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah di ujung utara Pulau Sumatera yang berada pada 95°BT. Adapun wilayah Indonesia paling timur di Kota Merauke yang berada pada 141°BT.

Berdasarkan letak lintangnya, Indonesia mempunyai iklim tropis dengan ciri-ciri :

- a. Memiliki curah hujan yang tinggi
- b. Memiliki hutan hujan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi
- c. Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun
- d. Banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi

Berdasarkan garis bujurnya, menjadikan Indonesia memiliki tiga daerah waktu, yaitu :

- a. Daerah Waktu Indonesia bagian Barat (WIB) meliputi seluruh Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Waktu Indonesia Barat memiliki selisih waktu 7 jam lebih awal dari GMT (*Greenwich Mean Time*).
- b. Daerah Waktu Indonesia bagian Tengah (WITA) meliputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Waktu Indonesia Barat memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
- c. Daerah Waktu Indonesia bagian Timur (WIT) meliputi Kepulauan Maluku, Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Waktu Indonesia Barat memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT.

C. LETAK GEOLOGIS INDONESIA

Letak geologis adalah letak suatu wilayah berdasarkan susunan batuan yang ada pada bumi. Letak geologis wilayah Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Indonesia merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan besar di dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Mediteran dan rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik
2. Indonesia terletak pada pertemuan lempeng litosfer, yaitu lempeng Indonesia – Australia yang bertumbukan dengan lempeng Asia
3. Indonesia terletak pada tiga daerah dangkalan, yaitu Dangkalan Sunda, Dangkalan Sahul dan Daerah Laut pertengahan Australia Asiatis.

Letak geologis inilah yang menyebabkan wilayah Indonesia banyak dijumpai gunung berapi, sehingga banyak wilayah di Indonesia yang kesuburannya cukup tinggi. Namun perlu disadari pula bahwa letak geologis yang demikian itu menyebabkan wilayah Indonesia rawan dengan bencana alam seperti gunung meletus dan gempa bumi.

D. HUBUNGAN LETAK GEOGRAFIS DENGAN PERUBAHAN MUSIM DI INDONESIA

Wilayah Indonesia yang berada di antara 6°LU - 11°LS dan merupakan daerah tropisdengan dua musim yakni musim kemarau dan penghujan yang berganti

setiap enam bulan sekali. Terjadinya perubahan musim ini disebabkan oleh terjadinya peredaran semu matahari tahunan dan angin muson.

1. Peredaran Semu Matahari Tahunan

Peredaran semu matahari adalah gerakan semu matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU, kembali ke khatulistiwa dan bergeser menuju ke garis lintang balik selatan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS dan kembali lagi ke khatulistiwa.

Hal tersebut berpengaruh terhadap letak tempat terbit dan terbenamnya matahari setiap hari tidaklah sama. Pergeseran ini disebabkan karena proses perputaran bumi mengelilingi matahari (revolusi). Akibat dari perputaran bumi yang mengelilingi matahari tersebut, maka mengakibatkan terjadinya pergeseran semu letak terbit/terbenamnya matahari.



2. Terbentuknya Angin Muson

Salah satu akibat dari peredaran semu tahunan matahari adalah terjadinya perubahan gerak angin yang dikenal dengan nama angin muson. Angin muson adalah angin yang bertiup setiap 6 bulan sekali dan selalu berganti arah. Di Indonesia terdapat dua angin muson, yaitu:

a. Angin Muson Barat

Bertiup setiap bulan Oktober sampai Maret, saat kedudukan semu matahari di belahan bumi selatan. Hal ini menyebabkan tekanan udara maksimal di Asia dan tekanan udara minimum di Australia. Karena angin melalui Samudera Hindia, maka angin tersebut mengandung uap air yang banyak, sehingga pada bulan Oktober sampai Maret di Indonesia terjadi musim penghujan.

b. Angin Muson Timur

Bertiup mulai April sampai September, di mana kedudukan semu matahari di belahan bumi utara. Akibatnya tekanan udara di Asia rendah dan tekanan udara di Australia tinggi, sehingga angin bertiup dari Australia ke Asia. Angin tersebut melewati gurun yang luas di Australia, sehingga bersifat kering. Oleh karena itu Indonesia saat itu mengalami musim kemarau.

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVSI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

- A. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- B. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST LISAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal singkat
2. Soal ini diberikan kepada peserta didik secara acak

B. Soal

1. Sebutkan 2 pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keadaan penduduk Indonesia !
2. Meliputi daerah mana saja pembagian waktu di Indonesia ?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan peredaran semu matahari !
4. Jelaskan perbedaan angin muson barat dan angin muson timur !

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

Soal 1 (sebutkan 2 saja)

1. Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban dan agama.
2. Indonesia terletak di antara negara-negara berkembang, sehingga memiliki banyak mitra kerjasama.
3. Lalu lintas perdagangan dan pelayaran di Indonesia cukup ramai, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia dan menambah sumber devisa negara.

Soal 2

1. Daerah Waktu Indonesia bagian Barat (WIB) meliputi seluruh Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan pulau-pulau kecil disekitarnya.
2. Daerah Waktu Indonesia bagian Tengah (WITA) meliputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan pulau-pulau kecil disekitarnya.
3. Daerah Waktu Indonesia bagian Timur (WIT) meliputi Kepulauan Maluku, Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya.

Soal 3

Peredaran semu matahari adalah gerakan semu matahari dari khatulistiwa menuju garis lintang balik utara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU, kembali ke khatulistiwa dan

bergeser menuju ke garis lintang balik selatan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS dan kembali lagi ke khatulistiwa

Soal 4

Angin Muson Barat	Angin Muson Timur
<ul style="list-style-type: none">▪ Bertiup setiap bulan Oktober sampai Maret	<ul style="list-style-type: none">▪ Bertiup mulai April sampai September
<ul style="list-style-type: none">▪ Menyebabkan musim penghujan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyebabkan musim kemarau di Indonesia

D. Penilaian

Pemberian pertanyaan diberikan kepada siswa yang dinilai masih kurang dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan terpenuhinya kisi-kisi jawaban.

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan menjawab dengan benar

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Menngkomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: - Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis dan ciri-ciri flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia dan tipe Peralihan

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia
2. Ciri-ciri flora dan fauna di Indonesia

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Number Head Together*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : film flora fauna, power point
2. Alat : *Number tag*
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. **Pendahuluan (10 menit)**
 - a. Guru memberikan salam

- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan flora dan fauna
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- 2) Guru menyampaikan materi mengenai berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia melalui power point
- 3) Guru menunjukkan berbagai gambar mengenai jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia
- 4) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- 2) Guru menjelaskan hal-hal yang belum dimengerti siswa

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Masing-masing kelompok mendiskusikan mengenai materi flora dan fauna di Indonesia
- 2) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah dipelajari

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru membagikan nomor kepada siswa
- 2) Guru mengundi nomor
- 3) Siswa yang mempunyai nomor sama dengan nomor undian dari masing-masing kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan secara rebutan
- 4) Guru mengkonfirmasi jawaban siswa
- 5) Guru mengundi nomor lainnya dan langkah selanjutnya seperti langkah-langkah pada sebelumnya. Begitu seterusnya.

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Rangkuman pelajaran
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Mengidentifikasi jenis-jenis dan ciri-ciri flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia dan tipe Peralihan	1	1

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)

e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

- d. Instrumen : (*lampiran 5*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 27 Juli 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Curah hujan yang cukup tinggi di daerah tropis mengakibatkan suburnya berbagai jenis tanaman. Oleh karena itu, daerah tropis dikenal sebagai kawasan hutan belukar yang bukan saja menyimpan berbagai potensi kekayaan alam, melainkan juga berperan sebagai paru-paru dunia. Keberadaan hutan tropis yang subur merupakan surga bagi aneka satwa, mulai dari berbagai jenis hewan melata, mamalia, aneka ragam serangga sampai pada jenis burung. Faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna adalah :

1. faktor bentang alam atau relief tanah
2. faktor manusia
3. faktor iklim, mencakup curah hujan, temperatur udara, angin, dan kelembapan udara
4. faktor tanah.

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA

Menurut UU Pokok Kehutanan No. 5 Tahun 1967, hutan adalah suatu lapangan pertumbuhan pepohonan yang secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati, alam lingkungannya, dan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan. Adapun jenis-jenis hutan adalah sebagai berikut :

1. **Jenis hutan berdasarkan iklim** digolongkan sebagai berikut
 - a. Hutan hujan tropis, dengan ciri-ciri :
 - 1) Pohonnya berdaun lebar
 - 2) Daunnya menghijau sepanjang tahun
 - 3) Terdapat tumbuhan epifit, lumut, palem, dan pohon panjat sejenis rotan.
 - b. Hutan musim, terdapat di daerah tropis yang memiliki musim hujan dan kemarau. Ciri-ciri hutan musim adalah :
 - 1) Pohonnya jarang
 - 2) Ketinggian pohon antara 12 - 35 meter
 - 3) Pada musim kemarau daunnya meranggas dan musim penghujan bersemi
 - c. Hutan sabana atau savana , yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan perdu. Hutan savana atau sabana banyak terdapat di daerah tropis yang curah hujannya relatif kurang. Di wilayah Indonesia, padang sabana banyak dijumpai di daerah Nusa Tenggara
 - d. Hutan bakau atau mangrove, merupakan hutan khas di daerah pantai tropik. Keberadaan hutan bakau sangat membantu mengamankan pantai

dari bahaya abrasi, yakni pengikisan lapisan tanah oleh gelombang laut. Kerusakan pantai disebabkan karena menipisnya hutan bakau yang banyak ditebang manusia

2. **Berdasarkan jenis pohon**, hutan diklasifikasikan :

- a. Hutan homogen, yakni hutan yang ditumbuhi hanya satu jenis tumbuhan saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati. Hutan ini dibuat dengan tujuan tertentu, misal untuk penghijauan atau untuk industri. Hutan hasil reboisasi pada umumnya termasuk hutan homogen
- b. Hutan heterogen, hutan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Hutan heterogen disebut juga sebagai hutan belukar atau hutan perawan. Misalnya hutan tropis

3. **Berdasarkan fungsinya**, hutan diklasifikasikan :

- a. Hutan lindung, hutan yang berfungsi sebagai :
 - 1) Sebagai penyaring air ke dalam tanah untuk cadangan air tanah dan menghambat laju perjalanan air di dalam tanah. Hal ini disebut fungsi hidrologis
 - 2) Mencegah banjir
 - 3) Melindungi tanah dari erosi
- b. Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung jenis flora dan fauna tertentu. Hutan ini terdiri dari suaka margasatwa dan cagar alam. Misalnya cagar alam Rafflesia Bengkulu untuk melindungi dan menjaga kelestarian Bunga Rafflesia Arnoldi
- c. Hutan produksi, hutan yang berfungsi untuk diambil hasilnya sebagai bahan industri. Misalnya hutan jati, hutan karet, dan lain-lain.

4. **Manfaat hutan**

Keberadaan hutan menjadi potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi devisa negara. Di samping itu hutan memiliki aneka fungsi yang berdampak positif terhadap kelangsungan kehidupan manusia

a. Manfaat langsung

Secara langsung hutan menghasilkan berbagai jenis kayu dan nonkayu yang berperan penting sebagai bahan produksi

b. Manfaat tidak langsung

Secara tidak langsung hutan memiliki berbagai fungsi, antara lain :

1. Fungsi klimatologis, sebagai penyebar atau pembersih udara
2. Fungsi orologis, sebagai penyaring atau pembersih air
3. Fungsi strategis, sebagai sarana pertahanan dan perlindungan dalam peperangan

4. Fungsi estetis, untuk keindahan dan sarana rekreasi
5. Fungsi hidrologis, berperan menyimpan air hujan.

PERSEBARAN FAUNA DI INDONESIA

Indonesia memiliki beragam fauna, baik yang endemik maupun hewan yang bukan endemik. Berdasarkan penelitian, terdapat sekitar 17% jenis burung, 16% jenis reptil dan 12% jenis mamalia dunia yang terdapat di Indonesia. Selain itu diperkirakan ada 200 mamalia dan 430 burung yang merupakan endemik Indonesia

Secara umum persebaran fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Kelompok fauna Asiatis (kelompok barat)
adalah hewan yang berada di wilayah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Wilayah itu dulu dikenal sebagai Paparan Sunda, yang merupakan bagian dari Benua Asia. Adapun jenis-jenis hewannya antara lain badak, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan, dan sebagainya.
2. Kelompok fauna Australis Asiatis (kelompok tengah)
merupakan campuran fauna Asia dan Australia, meliputi jenis hewan yang berada di wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah kelompok tengah dan timur dipisahkan oleh Garis Weber. Contoh jenis fauna ini antara lain anoa, babi rusa, komodo, burung maleo, tarsius, dan lain-lain.
3. Kelompok fauna Australis (kelompok timur)
merupakan kelompok hewan yang berada di Paparan Sahul, meliputi wilayah Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Contoh fauna di wilayah ini antara lain kanguru, walabi, koala, burung cende-rawasih, kakatua, kasuari, dan jenis burung berwarna lainnya.

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST URAIAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk pembuatan rangkuman
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

B. Soal

Buatlah rangkuman mengenai materi flora dan fauna di Indonesia !

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

- Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
- Jenis hutan
- Manfaat hutan
- Pengelompokkan fauna

D. Penilaian

Masing-masing point bernilai maks 25. Total keseluruhan nilai 100

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan minimal skor 70

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Mengkomuni kasi (1-4)	Mendengark an (1-4)	Berargument asi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: - Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menyebutkan berbagai jenis tanah dan persebarannya serta pemanfaatannya

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Jenis-jenis tanah dan persebarannya serta pemanfaatannya

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Make a Match*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : video jenis-jenis tanah dan power point
2. Alat : kartu soal dan jawaban
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a) Guru memberikan salam
- b) Guru memimpin do'a
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi

- d) Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan tanah
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a) Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar
- 2) Guru menyampaikan materi mengenai berbagai jenis tanah melalui power point
- 3) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b) Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- 2) Guru menjelaskan hal-hal yang belum dimengerti siswa

c) Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d) Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah dipelajari

e) Mengomunikasikan

- 1) Siswa dibagikan kartu (kelompok satu diberi kartu soal dan kelompok dua diberi kartu jawaban)
- 2) Siswa diberi waktu 30 detik untuk menganalisis kartu tersebut dari berbagai sumber
- 3) Siswa diberi waktu 15 detik untuk menemukan pasangan dari kartu yang dimilikinya
- 4) Siswa yang sudah berpasangan diminta untuk menjelaskan pasangan kartunya
- 5) Siswa yang tidak dapat menemukan pasangan kartunya dalam waktu yang sudah ditentukan mendapatkan hukuman untuk menjelaskan kembali apa yang sudah dipaparkan temannya
- 6) Guru mengkonfirmasi jawaban siswa

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan lembar kerja

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

B. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Rangkuman pelajaran
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Menyebutkan berbagai jenis tanah dan persebarannya serta pemanfaatannya	1	1 2 3

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

d. Instrumen : (*lampiran 5*)

e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 1 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

PERSEBARAN JENIS TANAH DAN PEMANFAATANNYA DI INDONESIA

A. PENGERTIAN TANAH

Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, dan udara. Tanah terbentuk dari batuan induk atau batuan dasar yang mengalami pelapukan sehingga pecah menjadi bagian-bagian kecil. Tanah merupakan lapisan bagian atas bumi tempat tumbuhnya tanaman. Perbedaan kondisi tanah disebabkan karena susunan mineral di dalamnya yang berbeda-beda. Karena tanah berasal dari hasil pelapukan batuan induk (anorganik) yang terbentuk dari bahan-bahan organik tumbuhan dan hewan yang telah membusuk.

B. JENIS-JENIS TANAH

Jenis-jenis tanah di Indonesia antara lain :

1. **Tanah gambut (tanah organosol atau histosol)** adalah tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi udara tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna, kurang baik untuk pertanian. Tanah gambut berwarna hitam, memiliki pH yang tinggi, dan pada umumnya kurang begitu subur. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra Timur, dan Papua. Penggunaan tanah ini umumnya untuk perkebunan seperti perkebunan karet dan kelapa.
2. **Tanah mergel** adalah tanah campuran dari batuan kapur, pasir, dan tanah liat yang dikarenakan hujan yang tidak merata. Banyak terdapat di lereng pegunungan dan dataran rendah seperti di Solo, Madiun, Kediri, dan Nusa Tenggara.
3. **Tanah kapur (renzina)** adalah tanah yang terbentuk dari bahan induk kapur yang mengalami laterisasi lemah. Banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.
4. **Tanah endapan atau tanah aluvial** adalah tanah yang terbentuk karena pengendapan batuan induk dan telah mengalami proses pelarutan air. Endapannya dapat berupa endapan vulkanis atau batu gamping. Jenis tanah ini merupakan tanah subur dan banyak terdapat di Jawa bagian utara, Sumatra bagian timur, Kalimantan bagian barat dan selatan. Tanah ini cocok untuk padi, palawija dan perkebunan.
5. **Tanah terrarosa** adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah dolina dan merupakan daerah pertanian yang subur. Daerah persebarannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Maluku, dan Sumatra.

6. **Tanah humus** adalah tanah hasil pelapukan tumbuhan (bahan organik), berwarna hitam, sangat subur, cocok untuk pertanian. Banyak terdapat di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua.
7. **Tanah vulkanis** adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan bahan cair yang dikeluarkan gunung berapi. Jenis tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian. Jenis tanah ini banyak terdapat di daerah Jawa, Sumatra, Bali, Lombok, Halmahera, dan Sulawesi.
8. **Tanah padzol** adalah tanah yang terjadi karena temperatur dan curah hujan yang tinggi, sifatnya mudah basah, dan subur jika terkena air. Tekstur tanah berupa pasir dan kandungan bahan organik sedang. Jenis tanah ini berwarna kuning keabu-abuan dan cocok untuk perkebunan. Banyak terdapat di pegunungan tinggi dan di sepanjang sungai-sungai besar Sumatera, Kalimantan dan Papua.
9. **Tanah laterit** adalah tanah yang terbentuk karena temperatur dan curah hujan yang tinggi. Namun jenis tanah ini kurang subur dan banyak terdapat di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.
10. **Tanah pasir** adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen dan tidak berstruktur. Jenis tanah ini kurang baik untuk pertanian karena sedikit mengandung bahan organik. Banyak terdapat di pantai barat Sumatra Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi.

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVSI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

- A. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- B. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST URAIAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

B. Soal

1. Sebutkan 5 contoh jenis tanah !
2. Jelaskan jenis tanah gambut !
3. Jelaskan manfaat tanah vulkanik !

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

Soal 1

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. Tanah gambut | 6. Tanah humus |
| 2. Tanah mergel | 7. Tanah vulkanis |
| 3. Tanah kapur | 8. Tanah padzol |
| 4. Tanah endapan | 9. Tanah laterit |
| 5. Tanah terrarosa | 10. Tanah pasir |

Soal 2

Tanah yang berasal dari bahan organik yang selalu tergenang air (rawa) dan kekurangan unsur hara, sirkulasi udara tidak lancar, proses penghancuran tidak sempurna dan kurang baik untuk pertanian.

Soal 3

Tanah vulkanik sangat cocok untuk daerah pertanian

D. Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan terpenuhinya kisi-kisi jawaban. Untuk ***soal 1*** bernilai 5 point, ***soal 2*** bernilai 3 point dan ***soal 3*** 2 point. Jumlah keseluruhan 10 point

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan minimal skor 7

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Mengkomuni kasi (1-4)	Mendengark an (1-4)	Berargument asi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Indikator	: - Menjelaskan keberagaman ras, etnis dan suku bangsa di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan keberagaman ras, etnis dan suku bangsa di Indonesia

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Pembagian Ras Penduduk Indonesia
2. Keberagaman Suku Bangsa

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Snowball Trowing*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : video keberagaman di Indonesia dan power point
2. Alat : kertas materi dan berita
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi

- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan tanah
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kecil
- 2) Guru menyampaikan materi mengenai keberagaman ras, etnis dan suku bangsa di Indonesia melalui power point
- 3) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- 2) Guru menjelaskan hal-hal yang belum dimengerti siswa

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah dipelajari

e. Mengomunikasikan

- 1) Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok kecil mereka digabungkan ke dalam kelompok sedang yang terdiri dari gabungan 2 kelompok kecil
- 2) Siswa dalam kelompok sedang saling berdiskusi mengenai materi
- 3) Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok sedang mereka digabungkan ke dalam kelompok besar yang terdiri dari gabungan 2 kelompok sedang
- 4) Siswa dalam kelompok besar saling berdiskusi mengenai materi
- 5) Setelah berdiskusi siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya
- 6) Guru mempertegas dan membenarkan jawaban siswa

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan lembar kerja

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Rangkuman pelajaran
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Menjelaskan keberagaman ras, etnis dan suku bangsa di Indonesia	1	1

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

d. Instrumen : (*lampiran 5*)

e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 3 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

KONDISI PENDUDUK INDONESIA

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk yang terdiri dari beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua)

1. Pembagian Ras Penduduk Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras, yaitu:

- a. Kelompok ras Papua Melanezoid , terdapat di Papua/ Irian, Pulau Aru, Pulau Kai.
- b. Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
- c. Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai
- d. Kelompok ras Melayu Mongoloid , yang dibedakan menjadi 2(dua) golongan
 - 1) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
 - 2) Ras Deutro Melayu (Melayu Muda) antara lain Suku Bugis, Madura, Jawa, Bali.

Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri dari kelompok warga keturunan Cina (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi satu warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.

Salah satu perekat suku bangsa yang berbeda-beda di Indonesia adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia.

2. Keanekaragaman Suku Bangsa

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis) yang masing-masing memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Menurut hasil penelitian Hilderd Geertz, Indonesia terdiri dari 300 etnis yang berbeda-beda. Adapun menurut penelitian MA Jaspan, masyarakat Indonesia terdiri atas 366 etnis dengan kriteria pada bahasa daerah, kebudayaan serta susunan masyarakatnya. Lain lagi menurut penelitian Van Vollenhoven

yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia terbagi menjadi 19 lingkaran hukum adat dengan berbagai suku bangsa (etnis) yang ada di dalamnya.

Lalu apakah yang dimaksud etnik itu? Apa pula bedanya dengan ras?

Robertson pada tahun 1977 mengemukakan pendapatnya bahwa kelompok etnik adalah sejumlah besar orang yang memandang diri dan dipandang oleh kelompok lain memiliki kesatuan budaya yang berbeda. Hal ini terjadi sebagai akibat dari sifat-sifat budaya bersama dan interaksi timbal balik yang terus menerus.

Jika istilah ras berkaitan dengan ciri-ciri fisik tubuh, etnisitas lebih berkaitan dengan karakteristik budaya suatu kelompok tertentu. Karakteristik budaya ini dibentuk dan dihasilkan oleh perbedaan bahasa, agama, suku bangsa, kedaerahan, dan tempat lahir.

Hal yang membedakan antara etnis yang satu dengan yang lainnya adalah perbedaan bahasa (bahasa daerah) dan adat istiadat. Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang nampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang, sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Jogja) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus sehingga berkesan kurang tegas.

Secara rinci dapat kita uraikan tentang perbedaan antara etnis yang satu dan lainnya, dalam hal:

- a. Perbedaan bahasa daerah.
- b. Perbedaan tata susunan kekerabatan, misalnya ada yang menganut patrilineal, matrilineal, dan parental.
- c. Perbedaan adat istiadat, misalnya dalam upacara perkawinan, upacara adat, hukum adat, dan lain-lain.
- d. Perbedaan sistem mata pencaharian.
- e. Perbedaan teknologi, misalnya bentuk arsitektur rumah/ bangunan adat, peralatan kerja tradisional.
- f. Perbedaan kesenian daerah.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan bahasa dan adat istiadat adalah:

- a. Keadaan dan letak geografis yang berbeda.
- b. Pemukiman penduduk yang terpisah-pisah di pulau-pulau terpencil yang menghambat kontak dengan daerah lain.
- c. Latar belakang sejarah yang berbeda.
- d. Lingkaran hukum adat dan kemasyarakatan yang berlainan.

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVSI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
(TEST URAIAN)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

B. Soal

1. Jelaskan apa keuntungan dan kelemahan Indonesia mempunyai suku yang beragam !

C. Kisi-kisi Jawaban

Semua jawaban di logiskan dengan kenyataan yang ada di Indonesia

D. Penilaian

Jika jawaban logis maka mendapatkan nilai A- dan jika tidak mendapatkan nilai B+

E. Penghitungan Ketuntasan

Tuntas jika memenuhi nilai minimal A-

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Mengkomuni kasi (1-4)	Mendengark an (1-4)	Berargument asi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator	: - Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi - Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Pengertian penduduk
2. Sumber data penduduk
3. Pertumbuhan penduduk
4. Angka Kelahiran
5. Angka Kematian

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Time Game Turnament*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Power point dan video

2. Alat : Lembar soal game
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan penduduk Indonesia
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok besar
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai penduduk Indonesia dan pertumbuhan penduduk melalui power point
- 3) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
- 2) Guru menentukan pertanyaan yang sesuai dengan materi dan dijadikan sebagai patokan dalam pembelajaran hari ini

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah ditentukan

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru mengkondisikan keadaan kelas untuk permainan dan menyiapkan peralatan game
- 2) Guru menjelaskan teknis permainan
- 3) Siswa menjalankan permainan dengan cara mengisi soal yg sudah disediakan secara berurutan dan bergantian dan sesuai waktu yg sudah diberikan
- 4) Setelah permainan selesai, guru dan siswa meng-*crosscek* hasil dari game dan menentukan pemenang permainan

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan melakukan test lisan singkat secara acak

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk instrument : Soal Singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	1	1

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

- d. Instrumen : (*lampiran 5*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 10 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

KUANTITAS PENDUDUK INDONESIA

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk setiap provinsi berbeda-beda. Bila kita jumlahkan secara keseluruhan itulah yang disebut dengan “kuantitas penduduk Indonesia”.

1. Pengertian Penduduk Indonesia

Jika kalian mengunjungi kota-kota besar di Indonesia terutama di pusat-pusat perdagangan, kalian akan menjumpai berbagai ragam orang dengan berbagai ras, maupun suku bangsa. Apakah semua termasuk penduduk Indonesia? Tentu saja tidak, sebab kemungkinan mereka adalah para wisatawan mancanegara atau orang-orang asing yang sedang berkunjung ke Indonesia. Lalu siapakah yang dikategorikan sebagai penduduk Indonesia itu?

Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan.

2. Sumber Data Penduduk

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara diperlukan data yang lengkap dengan melakukan:

- a. Sensus penduduk (cacah jiwa) , yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (setiap dekade).
- b. Survei penduduk, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
- c. Registrasi penduduk, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk total.

- a. Pertumbuhan penduduk alami (Natural Population Increase), adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian. Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = L - M$$

Keterangan

T = jumlah pertumbuhan penduduk

per tahun

L = jumlah kelahiran per tahun

M = jumlah kematian pertahun

- b. Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah migrasi masuk (imigrasi) dan jumlah migrasi keluar (emigrasi). Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = I - E$$

Keterangan

T = jumlah pertumbuhan penduduk per tahun

L = jumlah migrasi masuk per tahun

M = jumlah migrasi keluar pertahun

- c. Pertumbuhan penduduk total (Total Population Growth) adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah dengan selisih jumlah imigrasi dengan jumlah emigrasi. Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan

T = Pertumbuhan penduduk per tahun

L = Jumlah kelahiran per tahun

M = Jumlah kematian per tahun

I = Jumlah imigran (penduduk yang masuk ke suatu negara/wilayah untuk menetap) per tahun

E = Jumlah emigran (penduduk yang meninggalkan/ pindah ke wilayah/negara lain) per tahun

4. Pertumbuhan Penduduk Indonesia dan Upaya Mengatasi Pertumbuhan Penduduk yang Tinggi

Pada tahun 2015, angka pertumbuhan penduduk Indonesia mencapai 1,49% atau sekitar 4,5 juta jiwa. Artinya dalam satu tahun Indonesia akan mendapatkan tambahan penduduk sebanyak 4,5 juta jiwa. Ini terhitung cukup tinggi. Ini setara dengan penduduk sebuah negara yakni Singapura. Artinya dalam 10 tahun kedepan Indonesia akan memiliki 10 “Singapura”. Lalu bagaimana cara mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi ini? Berikut adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk.

- a. Program KB

Tujuan dalam program ini adalah agar terjadi penurunan fertilitas dan terbentuknya pola budaya small family size. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk yang merata dan berkeadilan.

b. Pengaturan usia kawin

Perberlakuannya adalah dengan memberlakukan undang-undang perkawinan.

c. Pengurangan tunjangan PNS

Program ini ditujukan untuk mengurangi angka kelahiran pada PNS.

d. Migrasi secara merata

e. Penyuluhan pendidikan kependudukan

5. Angka Kelahiran dan Angka Kematian

a. Angka Kelahiran

Angka kelahiran (fertilitas) adalah tingkat pertambahan jumlah anak atau tingkat kelahiran bayi pada suatu periode tertentu di suatu wilayah.

Angka kelahiran dapat dihitung dengan rumus :

$$CBR = \frac{B}{P} \times k$$

Keterangan B : banyaknya kelahiran pada tahun tertentu
P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun
k : bilangan konstan dengan nilai 1.000

b. Angka Kematian

Angka kematian (mortalitas) adalah jumlah kematian penduduk pada suatu periode tertentu di suatu wilayah. Angka kelahiran dapat dihitung

dengan rumus :

$$CBR = \frac{D}{P} \times k$$

Keterangan D : banyaknya kematian pada tahun tertentu
P : jumlah penduduk pada pertengahan tahun
k : bilangan konstan dengan nilai 1.000

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST LISAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal singkat
2. Soal ini diberikan kepada peserta didik secara acak

B. Soal

1. Jelaskan pengertian penduduk Indonesia !
2. Sebutkan 3 sumber data kependudukan !
3. Kapan biasanya sensus penduduk di laksanakan?
4. Sebutkan 3 jenis pertumbuhan penduduk !
5. Bagaimana rumus untuk menghitung pertumbuhan penduduk alami?
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pertumbuhan penduduk migrasi !
7. Kota X pada tahun 2016 mempunyai angka kelahiran sebesar 2543 jiwa dan mempunyai angka kematian sebesar 1049 jiwa. Sedangkan jumlah pendatang sebanyak 926 jiwa dan ada 599 jiwa penduduk yang meninggalkan kota tersebut. Hitunglah berapa pertumbuhan penduduk total di kota tersebut !

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

Soal 1

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan

Soal 2

- Sensus penduduk
- Survei penduduk
- Registrasi penduduk

Soal 3

10 tahun sekali

Soal 4

1. Pertumbuhan penduduk alami (*Natural Population Increase*)
2. Pertumbuhan penduduk migrasi
3. Pertumbuhan penduduk total (*Total Population Growth*)

Soal 5

$$T = L - M$$

Keterangan

T = jumlah pertumbuhan penduduk per tahun

L = jumlah kelahiran per tahun

M = jumlah kematian pertahun

Soal 6

Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah migrasi masuk (imigrasi) dan jumlah migrasi keluar (emigrasi).

Soal 7

$$T = (L-M) + (I-E)$$

$$T = (2543 - 1049) + (926-599)$$

$$T = (494) + (327)$$

$$T = 821$$

D. Penilaian

Pemberian pertanyaan diberikan kepada siswa yang dinilai masih kurang dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan terpenuhinya kisi-kisi jawaban.

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan menjawab dengan benar

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Menngkomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator	: - Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi jenis mobilitas, faktor penyebab, dampak dan upaya penanggulangannya

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Pengertian mobilitas penduduk
2. Jenis-jenis mobilitas penduduk
3. Faktor penyebab mobilitas penduduk
4. Dampak mobilitas penduduk
5. Upaya penanggulangan dampak mobilitas penduduk

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Mind Mapping*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Power point dan video
2. Alat : Lembar kertas polos
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan penduduk Indonesia
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 8kelompok kecil
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai mobilitas penduduk melalui power point
- 3) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
- 2) Guru menentukan pertanyaan yang sesuai dengan materi dan dijadikan sebagai patokan dalam pembelajaran hari ini

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah ditentukan

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru membagikan kertas untuk masing-masing kelompok
- 2) Tiap kelompok diminta untuk menggambarkan peta konsep (*mind map*) dari materi yang sudah disampaikan
- 3) Siswa dalam satu kelompok bekerja sama membuat *mind map*
- 4) Setelah selesai, guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya
- 5) Guru menguatkan hasil kerja siswa

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan melakukan test uraian

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

e. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk instrument : Soal Singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Mengidentifikasi jenis mobilitas, faktor penyebab, dampak dan upaya penanggulangannya	1	1 2 3 4 5

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

- d. Instrumen : (*lampiran 5*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 15 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

MIGRASI PENDUDUK

Pernahkah kamu memerhatikan fenomena yang terjadi di Indonesia atau bahkan di sekitarmu sendiri saat menjelang lebaran? Ya, di Indonesia akan kita jumpai fenomena “Mudik Lebaran”. Di mana banyak orang yang meninggalkan kota-kota besar untuk pulang ke kampung halamannya. Mereka meninggalkan pekerjaannya sejenak di kota besar dan rela melakukan perjalanan jauh yang menghabiskan banyak biaya guna merayakan lebaran di kampung halaman bersama keluarganya. Setelah lebaran selesai, mereka pun akan kembali ke kota di mana dia bekerja (arus balik). Lalu apa kaitan antara fenomena mudik dengan materi perpindahan penduduk? Ya, mudik adalah contoh dari migrasi atau perpindahan penduduk.

A. MIGRASI PENDUDUK

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan atau gerakan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain.

B. JENIS-JENIS MIGRASI

1. Mobilitas penduduk permanen (migrasi) , yang meliputi:
 - a. Migrasi internasional (migrasi antarnegara) yang terdiri dari imigrasi, emigrasi, dan remigrasi.
 - 1) Imigrasi adalah masuknya penduduk asing yang menetap ke dalam sebuah negara.
 - 2) Emigrasi adalah pindahnya penduduk keluar negeri untuk menetap di sana.
 - 3) Remigrasi adalah pemulangan kembali penduduk asing ke negara asalnya.
 - b. Migrasi nasional (migrasi lokal) , terdiri dari:
 - 1) Urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota.
 - 2) Transmigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang masih jarang penduduknya.
 - 3) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa untuk menetap di desa.
 - 4) Evakuasi, yaitu perpindahan penduduk untuk menghindari bahaya.
2. Mobilitas penduduk nonpermanen (sirkuler), yang meliputi:
 - a. Mobilitas ulang alik atau mobiltas harian , yakni penduduk yang karena pekerjaannya harus melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya ke tempat bekerjanya di lain daerah.

- b. Mobilitas bermusim, yakni penduduk yang karena pekerjaan atau keperluannya untuk sementara waktu menetap di suatu daerah dan dalam jangka waktu tertentu kembali ke tempat tinggalnya.

C. FAKTOR PENYEBAB MIGRASI

1. Faktor pendorong adalah faktor yang berasal dari daerah asal yang menyebabkan terjadinya migrasi. Beberapa faktor pendorong terjadinya migrasi adalah :
 - a. Berkurangnya lapangan pekerjaan di daerah asal
 - b. Adanya tekanan atau diskriminasi politik, agama dan suku di daerah asal
 - c. Alasan pekerjaan atau perkawinan
 - d. Bencana alam atau wabah penyakit
2. Faktor penarik adalah faktor yang menarik dari daerah tujuan yang menyebabkan terjadinya migrasi. Beberapa faktor penarik terjadinya migrasi adalah :
 - a. Semakin luas dan terbukanya lapangan pekerjaan di daerah tujuan
 - b. Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi
 - c. Kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi
 - d. Keadaan lingkungan dan kehidupan yang lebih menarik
 - e. Kota sebagai pusat aktivitas seperti pusat pemerintahan, kebudayaan dan hiburan

D. DAMPAK MIGRASI

1. Dampak Positif dari Migrasi
 - a. Meratakan persebaran penduduk
 - b. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk
 - c. Mengurangi jumlah penduduk
 - d. Mengurangi kepadatan penduduk di suatu wilayah
2. Dampak Negatif dari Migrasi
 - a. Berkurangnya tenaga kerja produktif di daerah yang di tinggalkan (desa)
 - b. Berkurangnya jumlah golongan beerpendidikan di desa
 - c. Terbentuknya daerah-daerah kumuh di kota
 - d. Berkurangnya tenaga penggarap lahan pertanian di desa
 - e. Terjadi konflik antara penduduk asli dengan penduduk pindahan

E. UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK MIGRASI

Untuk mengantisipasi dampak-dampak negatif dari migrasi, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah berikut ini :

1. Merealisasikan pemerataan pembangunan antar daerah, sehingga kesenjangan pembangunan dapat dikurangi.
2. Melaksanakan program-program pembangunan desa, seperti pelaksanaan IDT (Inpres Desa Tertinggal) dan program Bangga Suka Desa, sehingga dapat lebih mengoptimalkan pembangunan desa.
3. Meningkatkan hasil-hasil pertanian melalui intensifikasi pertanian ataupun ekstensifikasi pertanian.
4. Merangsang kegiatan industri di pinggiran kota atau dekat dengan kawasan pedesaan, sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.
5. Melakukan kebijakan “kota tertutup”, yaitu larangan bagi penduduk (khususnya penduduk pendatang) yang tidak memiliki KTP atau pekerjaan tetap untuk tinggal di kota yang dituju.
6. Melaksanakan pembangunan terpadu antar daerah dalam satu kawasan, misalnya antara Jakarta dengan Tangerang, Bekasi, Depok dan Bogor sehingga pusat pertumbuhan tidak hanya memusat di Jakarta.

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVSI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

- A. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- B. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST URAIAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

B. Soal

1. Apa yang dimaksud dengan migrasi penduduk?
2. Sebutkan lima contoh jenis migrasi !
3. Sebutkan satu contoh faktor pendorong dan faktor penarik migrasi !
4. Sebutkan satu contoh dampak negatif dan dampak positif migrasi !
5. Sebutkan dua contoh cara penanggulangan dampak migrasi !

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

Soal 1

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan atau gerakan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain.

Soal 2

- Mobilitas penduduk permanen (migrasi)
- Migrasi internasional (migrasi antarnegara)
- Imigrasi
- Emigrasi
- Remigrasi
- Migrasi nasional (migrasi lokal)
- Urbanisasi
- Transmigrasi
- Ruralisasi
- Evakuasi
- Mobilitas penduduk nonpermanen (sirkuler)
- Mobilitas ulang alik atau mobiltas harian
- Mobilitas bermusim

Soal 3

Faktor Pendorong :

- a. Berkurangnya lapangan pekerjaan di daerah asal

- b. Adanya tekanan atau diskriminasi politik, agama dan suku di daerah asal
- c. Alasan pekerjaan atau perkawinan
- d. Bencana alam atau wabah penyakit

Faktor Penarik :

- a. Semakin luas dan terbukanya lapangan pekerjaan di tempat asal
- b. Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi
- c. Kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi
- d. Keadaan lingkungan dan kehidupan yang lebih menarik
- e. Kota sebagai pusat aktivitas seperti pusat pemerintahan, kebudayaan dan hiburan

Soal 4

Dampak Positif dari Migrasi

- a. Meratakan persebaran penduduk
- b. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk
- c. Mengurangi jumlah penduduk
- d. Mengurangi kepadatan penduduk di suatu wilayah

Dampak Negatif dari Migrasi

- a. Berkurangnya tenaga kerja produktif di daerah yang di tinggalkan (desa)
- b. Berkurangnya jumlah golongan beerpendidikan di desa
- c. Terbentuknya daerah-daerah kumuh di kota
- d. Berkurangnya tenaga penggarap lahan pertanian di desa
- e. Terjadi konflik antara penduduk asli dengan penduduk pindahan

Soal 5

1. Merealisasikan pemerataan pembangunan antar daerah, sehingga kesenjangan pembangunan dapat dikurangi.
2. Melaksanakan program-program pembangunan desa, seperti pelaksanaan IDT (Inpres Desa Tertinggal) dan program Bangga Suka Desa, sehingga dapat lebih mengoptimalkan pembangunan desa.
3. Meningkatkan hasil-hasil pertanian melalui intensifikasi pertanian ataupun ekstensifikasi pertanian.
4. Merangsang kegiatan industri di pinggiran kota atau dekat dengan kawasan pedesaan, sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.
5. Melakukan kebijakan “kota tertutup”, yaitu larangan bagi penduduk (khususnya penduduk pendatang) yang tidak memiliki KTP atau pekerjaan tetap untuk tinggal di kota yang dituju.

6. Melaksanakan pembangunan terpadu antar daerah dalam satu kawasan, misalnya antara Jakarta dengan Tangerang, Bekasi, Depok dan Bogor sehingga pusat pertumbuhan tidak hanya memusat di Jakarta.

D. Penilaian

Pemberian pertanyaan diberikan kepada siswa yang dinilai masih kurang dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan terpenuhinya kisi-kisi jawaban.

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan menjawab dengan benar

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Menngkomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator	: - Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi dan pulau di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Pengertian kepadatan penduduk
2. Macam-macam kepadatan penduduk
3. Rumus menghitung kepadatan penduduk
4. Faktor penyebab kepadatan penduduk
5. Dampak kepadatan penduduk
6. Upaya penanggulangandampak kepadatan penduduk

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Course Review Horay*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : power point dan video
2. Alat : lembar game tic tac toe dan spidol
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan kepadatan penduduk
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok kecil
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai kepadatan penduduk melalui power point
- 3) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
- 2) Guru menentukan pertanyaan yang sesuai dengan materi dan dijadikan sebagai patokan dalam pembelajaran hari ini

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah ditentukan

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru menjelaskan cara bermain tic tac toe (sebuah kotak berisi 9 kota kecil. Kelompok 1 adalah kelompok silang dan kelompok 2 adalah kelompok lingkaran. Jika kelompok benar menjawab pertanyaan maka mereka bisa menuliskan lambang kelompoknya di kotak tic tac toe. Namun jika kalah mereka tidak bisa menuliskan lambangnya. Kelompok yang dapat membuat garis horisontal, diagonal ataupun miring terlebih dahulu mereka yang menang)
- 2) Kelompok 1 akan melawan kelompok 2 dan seterusnya
- 3) Tiap kelompok yang menang akan bermain di semi final
- 4) Dan kelompok yang menang di semi final akan bertarung di final sampai menemukan pemenang

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa membuat rangkuman materi hari ini

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

B. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk instrument : Soal Singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah	1	1

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

- d. Instrumen : (*lampiran 5*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 17 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

KEPADATAN PENDUDUK

A. KEPADATAN PENDUDUK

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah.

B. JENIS-JENIS KEPADATAN PENDUDUK

1. *Kepadatan penduduk fisiologis* adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas lahan yang dapat diolah.
2. *Kepadatan penduduk ekonomi* adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah tetapi menurut kapasitas produksinya.
3. *Kepadatan penduduk aritmatik* adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas seluruh wilayah dalam setiap km².

Adapun rumus untuk menghitung kepadatan penduduk aritmatika adalah :

$$\text{Kepadatan Penduduk Aritmatika:} \\ \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas seluruh wilayah (km}^2\text{)}}$$

4. *Kepadatan penduduk agraris* adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang mempunyai aktivitas di sektor pertanian dengan luas tanah (daerah) yang dapat diolah untuk pertanian.

Adapun rumus untuk menghitung kepadatan penduduk agraris adalah :

$$\text{Kepadatan Penduduk Agraris:} \\ \frac{\text{Jumlah penduduk yang bertani (jiwa)}}{\text{Luas seluruh lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

C. FAKTOR PENYEBAB KEPADATAN PENDUDUK

1. Meningkatnya angka kelahiran
2. Penurunan angka kematian
3. Gagalnya program KB
4. Gagalnya program transmigrasi
5. Pembangunan yang tidak merata

D. DAMPAK KEPADATAN PENDUDUK

1. Kemiskinan
2. Kurangnya ketersediaan lahan
3. Banyaknya pemukiman kumuh di perkotaan
4. Kerusakan lingkungan
5. Meningkatnya jumlah pengangguran
6. Meningkatnya angka kriminalitas

E. UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK KEPADATAN PENDUDUK

Untuk mengantisipasi dampak dari kepadatan penduduk, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah berikut ini :

1. Menggerakkan program transmigrasi
2. Menggalangkan program KB
3. Meningkatkan pembangunan di desa
4. Pembenahan tata ruang kota
5. Melaksanakan pembangunan terpadu antar daerah

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL

(LEMBAR OBSERVASI)

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVSI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

- A. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- B. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST URAIAN)

A. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk pembuatan rangkuman
4. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

B. Soal

Buatlah rangkuman mengenai materi KEPADATAN PENDUDUK !

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

- Pengertian Kepadatan Penduduk
- Jenis-jenis Kepadatan Penduduk
- Rumus Kepadatan Penduduk
- Penyebab Kepadatan Penduduk
- Dampak Kepadatan Penduduk
- Upaya Penanggulangan Kepadatan Penduduk

D. Penilaian

- Point pertama bernilai 10
- Point kedua bernilai 20
- Point ketiga bernilai 10
- Point keempat bernilai 20
- Point kelima bernilai 20
- Point keenam bernilai 20
- Total keseluruhan nilai 100

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan minimal skor 70

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Menngkomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator	: - Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
2. Piramida penduduk
3. Angka beban ketergantungan
4. Usia harapan hidup
5. Sex ratio
6. Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan
7. Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Number Head Together*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : power point
2. Alat : *Number tag*
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan komposisi penduduk
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- 2) Guru menyampaikan materi mengenai berbagai jenis komposisi penduduk melalui power point
- 3) Guru menunjukkan berbagai gambar mengenai jenis-jenis piramida penduduk
- 4) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- 2) Guru menjelaskan hal-hal yang belum dimengerti siswa

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Masing-masing kelompok mendiskusikan mengenai materi komposisi penduduk
- 2) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah dipelajari

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru membagikan nomor kepada siswa
- 2) Guru mengundi nomor
- 3) Siswa yang mempunyai nomor sama dengan nomor undian dari masing-masing kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan secara rebutan
- 4) Guru mengkonfirmasi jawaban siswa
- 5) Guru mengundi nomor lainnya dan langkah selanjutnya seperti langkah-langkah pada sebelumnya. Begitu seterusnya.

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan tugas membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

C. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Rangkuman pelajaran
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya	1	1

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

D. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

- d. Instrumen : (*lampiran 5*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

KOMPOSISI (SUSUNAN) PENDUDUK

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas dasar kriteria tertentu dan untuk tujuan tertentu pula. Misalnya pengelompokan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Mengetahui komposisi penduduk diperlukan untuk merencanakan kegiatan pada masa mendatang. Adapun komposisi penduduk suatu negara diklasifikasikan menurut :

A. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dibentuk piramida penduduk, yaitu grafik balok yang dibuat secara horizontal untuk membandingkan penduduk laki-laki dan perempuan. Macam-macam bentuk piramida penduduk :

1. Piramida penduduk muda (Expansive)

Bentuk piramida penduduk muda bagian bawahnya besar, makin ke puncak makin sempit, sehingga berbentuk limas. Hal itu menggambarkan bahwa penduduk dalam keadaan tumbuh, jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian.

2. Piramida penduduk tetap (Stationer)

Bentuk piramida ini di bagian atas dan bawahnya hampir sama, sehingga berbentuk seperti granat. Hal itu menggambarkan bahwa angka kelahiran seimbang dengan angka kematian. Jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa.

3. Piramida penduduk tua (Constrictive)

Bentuk piramida ini di bagian bawah kecil dan di bagian atas besar, sehingga berbentuk seperti batu nisan. Hal itu menggambarkan penurunan angka kelahiran lebih pesat dari angka kematian, sehingga jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa. Jumlah penduduk mengalami penurunan.

Data tentang komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dipergunakan untuk :

1. Angka beban ketergantungan (dependency ratio)

Angka beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang termasuk usia tidak produktif dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif. Orang yang termasuk golongan usia tidak produktif adalah :

- a. antara usia 0 sampai 14 tahun
- b. usia 65 tahun ke atas

Adapun yang termasuk usia produktif adalah usia antara 15 sampai 64 tahun. Rumus untuk menghitung angka beban ketergantungan adalah :

$$\frac{\text{Jumlah penduduk usia nonproduktif}}{\text{Jumlah penduduk usia produktif}} \times 100$$

Besar kecilnya angka beban ketergantungan memengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk. Makin tinggi angka beban ketergantungannya, maka makin rendah tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebaliknya.

2. Angka usia harapan hidup (life expectancy)

Angka usia harapan hidup adalah rata-rata usia penduduk yang diperhitungkan sejak kelahiran. Usia harapan hidup berkaitan erat dengan angka kematian bayi. Makin tinggi angka kematian bayi, makin rendah usia harapan hidup, dan sebaliknya. Angka usia harapan hidup sangat terkait dengan tingkat kesehatan masyarakat.

3. Rasio jenis kelamin (sex ratio)

Rasio jenis kelamin (sex ratio) adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Rumus menghitung rasio jenis kelamin adalah :

$$\frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

B. Komposisi (Susunan) Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Komposisi (susunan) penduduk berdasarkan pendidikan adalah susunan penduduk (pengelompokkan penduduk) didasarkan pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Jenjang pendidikan menurut Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional terdiri atas pendidikan dasar (SD/MI, SMP/ MTs), pendidikan menengah (SMA/MA), pendidikan tinggi (sekolah tinggi, universitas)

1. Jenjang pendidikan dasar

Jenjang pendidikan dasar meliputi SD atau MI dan SMP atau MTs atau bentuk-bentuk jenjang sekolah yang sederajat lainnya. Pendidikan SD dan MI bertujuan memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat SMP atau MTs. Adapun pendidikan SMP atau MTs bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, siswa agar dapat melanjutkan

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta memiliki hubungan interaksi dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

2. Jenjang pendidikan menengah

Jenjang pendidikan menengah meliputi SMA, MA, SMK, atau sekolah yang sederajat lainnya. Pendidikan menengah bertujuan memberikan pengajaran yang bersifat teoritis dan praktis serta mengutamakan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa agar dapat mengembangkan potensi diri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi atau langsung bekerja.

3. Pendidikan tinggi

Jenjang pendidikan tinggi meliputi program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Adapun bentuk pendidikan/perguruan tinggi antara lain akademi, sekolah tinggi, universitas, dan institut. Pendidikan di perguruan tinggi terbagi menjadi :

- a. Pendidikan akademik, yang diarahkan pada penguasaan, pengembangan, peningkatan mutu, serta perluasan wawasan ilmu pengetahuan.
- b. Pendidikan profesional, yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu dan mengutamakan peningkatan kemampuan penerapan ilmu pengetahuan.

No.	Jenjang Pendidikan	Kota (%)	Desa (%)
1.	Tidak sekolah	5,3	13,0
2.	Belum tamat SD	16,9	30
3.	SD	27,5	36,2
4.	SMP	19,2	12,3
5.	SMP+	50,4	21,0
6.	Sekolah menengah	52,2	7,7
7.	Diploma I/II	0,9	0,4
8.	Diploma III/sarjana muda	1,6	0,2
9.	Diploma IV/S1/S2/S3	3,4	0,4

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2000

C. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan didasarkan pada kegiatan ekonomi atau jenis usaha yang digeluti masyarakat. Persentase penduduk di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia yang bekerja di bidang pertanian lebih besar dibandingkan yang bekerja di bidang-bidang lain. Hal

tersebut bertolak belakang dengan kondisi di negara-negara maju, di mana penduduknya sebagian besar bekerja di bidang industri dan jasa.

Jenis Pendidikan	Kota (%)	Desa (%)
Pertanian	11,3	19,5
Industri	66,4	10
Jasa	45,3	13,5

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2000

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVSI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST URAIAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk pembuatan rangkuman
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

B. Soal

Buatlah rangkuman mengenai materi flora dan fauna di Indonesia !

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

- Pengertian komposisi penduduk
- Macam-macam piramida penduduk
- Angka beban ketergantungan
- Sex ratio
- Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan
- Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan

D. Penilaian

Point 1 bernilai 10

Point 2 bernilai 20

Point 3 bernilai 10

Point 4 bernilai 10

Point 5 bernilai 20

Point 6 bernilai 20

Total keseluruhan nilai 100

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan minimal skor 70

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Mengkomuni kasi (1-4)	Mendengark an (1-4)	Berargument asi (1-4)	Berkontrib usi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Indikator	: - Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Kuantitas dan Kualitas Penduduk
2. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Mobilitas Penduduk

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Talking Stick*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : power point dan video masalah kependudukan
2. Alat : *Stick* ajaib
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. **Pendahuluan (10 menit)**

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah kependudukan
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai masalah kependudukan melalui power point
- 3) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
- 2) Guru menentukan pertanyaan yang sesuai dengan materi dan dijadikan sebagai patokan dalam pembelajaran hari ini

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Masing-masing kelompok besar mendiskusikan hal yang sudah ditentukan
- 2) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah ditentukan

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru memutar musik dan ketika musik dimainkan *stick* akan berjalan dari satu siswa ke siswa lainnya
- 2) Ketika musik berhenti maka siswa yang memegang *stick* tersebut diharuskan menjawab pertanyaan
- 3) Guru mempersilahkan siswa lain untuk berkomentar, menyanggah, dan berpendapat
- 4) Guru menguatkan jawaban siswa

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

- 1) Guru melakukan tes uraian

c. Refleksi

- 1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

- 1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

B. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

C. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk instrument : Soal Singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Menunjukkan letak geografis (letak geografis dan letak astronomi) Indonesia	1	1

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

D. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

d. Instrumen : (*lampiran 5*)

e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 24 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN CARA PENANGGULANGANNYA

A. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Kuantitas dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan tidak merata serta tanpa diimbangi dengan pencapaian kualitas SDM yang tinggi mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan-permasalahan kependudukan.

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan materiil dasar berdasarkan standar tertentu. Adapun standar ini lebih dikenal dengan garis kemiskinan, yaitu tingkat pengeluaran atas kebutuhan pokok yang meliputi sandang, pangan, papan secara layak.

Untuk menanggulangi kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesia mencanangkan Inpres Desa Tertinggal. Program ini dilakukan dengan melalui dua tahap. Pertama pemerintah menentukan desa-desa yang memiliki pemusatan penduduk miskin yang tinggi, yang disebut desa tertinggal. Jumlah desa tertinggal mencapai sepertiga dari jumlah seluruh desa di Indonesia. Kedua, pemerintah menghimpun penduduk-penduduk di desa tertinggal ke dalam suatu wadah di bawah naungan lembaga kesejahteraan desa, misalnya KUD, kelompok tani, dan sebagainya. Kemudian pemerintah memberikan anggaran bagi tiap desa tertinggal yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok di sana untuk memulai usaha yang dapat berjalan, berkelanjutan, ramah lingkungan, dan tepat.

Upaya yang berbeda juga dapat diterapkan untuk menanggulangi kemiskinan, di antaranya :

a. Meningkatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki penduduk miskin

Misalnya dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian yang sempit dengan intensifikasi pertanian, memberikan bekal keterampilan untuk mengolah barang-barang bekas di sekitarnya, misalnya kaleng bekas, besi bekas, plastik bekas, membimbing penduduk untuk jeli memerhatikan dan memanfaatkan peluang usaha di sekitarnya, seperti penduduk yang tinggal di daerah rawa memanfaatkan enceng gondok untuk bahan kerajinan, penduduk di daerah gunung memanfaatkan bunga pinus sebagai kerajinan, dan lain-lain.

b. Memberikan program penyuluhan dan pembekalan keterampilan

Pemerintah hendaknya intensif terjun ke masyarakat untuk memberikan pengajaran dan pelatihan keterampilan bagi penduduk miskin agar dapat menghasilkan sesuatu guna menunjang pendapatannya. Pemerintah mencarikan bapak asuh terutama para pengusaha-pengusaha untuk menggandeng masyarakat dalam mengembangkan usaha.

c. Menyediakan pasar-pasar bagi penjualan produksi penduduk

Pasar merupakan fasilitas penting dalam menunjang pendapatan penduduk. Selain sebagai tempat memasarkan hasil produksi masyarakat, keberadaan pasar juga bisa memotivasi masyarakat untuk lebih produktif lagi. Karena masyarakat tidak perlu khawatir lagi akan mengalami kesulitan memasarkan hasil produksinya.

2. Kesehatan

Kualitas penduduk yang diuraikan sebelumnya yang berpengaruh terhadap kemiskinan, ternyata juga berpengaruh pada kesehatan penduduk. Kemiskinan akan berdampak pada kesehatan. Penduduk miskin cenderung memiliki pola hidup kurang bersih dan tidak sehat. Kondisi kehidupan yang memprihatinkan mengharuskan penduduk miskin bekerja keras melebihi standar kerja penduduk yang lebih mampu, sehingga mengesampingkan aspek kesehatannya.

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar secara layak berdampak pada kesehatan mereka. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan secara sehat dan bergizi berdampak pada rendahnya gizi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan perumahan mengharuskan mereka tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, atau rumah seadanya, sehingga kebutuhan akan sanitasi air bersih juga tidak terpenuhi. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pakaian secara layak berdampak pada kesehatan kulit dan organ-organ tubuh lainnya.

Dampak dari tingkat kesehatan penduduk yang rendah tersebut adalah tingginya angka kematian (terutama bayi dan ibu). Untuk menanggulangi masalah kesehatan tersebut dapat dilakukan dengan :

a. Peningkatan gizi masyarakat

Hal ini dapat dilakukan dengan memberi makanan tambahan yang bergizi terutama bagi anak-anak. Program ini dapat dioptimalkan melalui pemberdayaan posyandu dan kegiatan PKK.

b. Pelaksanaan imunisasi

Berdasarkan prinsip pencegahan lebih baik dari pengobatan, program imunisasi bertujuan melindungi tiap anak dari penyakit umum. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional).

c. Penambahan fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan harus mampu menampung dan menjangkau masyarakat di daerah-daerah tertinggal. Penambahan fasilitas kesehatan ini meliputi rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes (pondok bersalin desa), posyandu. Penambahan fasilitas ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, seperti imunisasi, KB, pengobatan, dan lain-lain. Dengan demikian dapat mengurangi tingginya angka kematian bayi, dan meningkatkan angka harapan hidup masyarakat.

d. Penyediaan pelayanan kesehatan gratis

Pemerintah menyediakan pelayanan gratis bagi penduduk miskin dalam bentuk Askeskin (asuransi kesehatan masyarakat miskin) dan kartu sehat yang dapat digunakan untuk memperoleh layanan kesehatan secara murah, atau bahkan gratis di rumah sakit pemerintah atau puskesmas.

e. Pengadaan obat generik

Pemerintah harus mengembangkan pengadaan obat murah yang dapat dijangkau oleh masyarakat bawah. Penyediaan obat murah ini dapat berupa obat generik.

f. Penambahan jumlah tenaga medis

Agar pelayanan kesehatan dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat dan mencakup seluruh wilayah Indonesia diperlukan penambahan jumlah tenaga medis, seperti dokter, bidan, perawat. Tenaga medis tersebut juga harus memiliki dedikasi tinggi untuk ditempatkan di daerah-daerah terpencil serta berdedikasi tinggi melayani masyarakat miskin.

g. Melakukan penyuluhan tentang arti pentingnya kebersihan dan pola hidup sehat

Penyuluhan semacam ini juga bisa melibatkan lembaga-lembaga lain di luar lembaga kesehatan, seperti sekolah, organisasi kemasyarakatan, tokoh-tokoh masyarakat. Jika kesadaran akan arti pentingnya pola hidup sehat sudah tertanam dengan baik, maka masyarakat akan dengan sendirinya terhindar dari berbagai penyakit.

3. Pengangguran

Rendahnya tingkat kesehatan penduduk dan tingginya angka kekurangan gizi masyarakat, secara umum dapat berdampak pada rendahnya

daya pikir dan kemampuan kerja penduduk. Oleh sebab itulah pada sebagian besar negara-negara berkembang dan negara-negara miskin, kualitas SDM-nya masih rendah, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka pengangguran. Karena pada umumnya penduduk-penduduk tersebut sulit tertampung di dunia kerja.

Di samping itu, penyebab tingginya angka pengangguran adalah rendahnya kualitas pendidikan penduduk dan tingginya kuantitas penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja, menyebabkan tingkat persaingan tinggi dan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun.

Untuk menanggulangi masalah pengangguran diperlukan dua usaha penanggulangan, yakni usaha perbaikan kualitas SDM dan penciptaan lapangan kerja. Adapun usaha-usaha tersebut, antara lain:

a. Peningkatan keterampilan kerja masyarakat

Program ini dapat dilakukan melalui pendidikan keterampilan singkat maupun berjangka di Balai Latihan Kerja (BLK).

b. Pembentukan Tenaga Kerja Muda Mandiri Profesional (TKMMP)

Program ini bertujuan mencari anak-anak muda berpotensi di masing-masing daerah untuk kemudian dibimbing, dibina, dan dibentuk menjadi seorang yang mandiri dan profesional. Dari program ini diharapkan akan muncul tenaga-tenaga kerja muda yang mampu membuka usaha-usaha sendiri sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

c. Pelaksanaan padat karya

Padat karya adalah usaha yang lebih mengedepankan penggunaan dan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah banyak dibandingkan dengan modalnya.

d. Penciptaan iklim usaha dan investasi yang kondusif

Hal ini terkait dengan stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Jika stabilitas di masing-masing aspek tersebut kondusif, maka akan banyak orang termotivasi untuk membuka usaha. Bahkan akan memancing investor asing untuk berinvestasi dan membuka usaha di Indonesia.

Dengan demikian akan dapat menambah lapangan pekerjaan baru.

B. Permasalahan Kependudukan Berkaitan dengan Mobilitas Penduduk

Berbagai jenis migrasi yang terjadi membawa dampak yang berbeda-beda bagi masyarakat asal maupun masyarakat tujuan.

1. Migrasi Internasional

a. Dampak negatif adanya imigrasi dan cara penanggulangannya.

1) **Masuknya budaya-budaya asing yang tidak sesuai**

Makin banyak orang asing yang masuk ke Indonesia berarti makin banyak pula budaya yang masuk. Karena orang-orang asing tersebut juga membawa budaya negara asalnya yang sudah melekat. Banyak budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya asli bangsa Indonesia. Hal tersebut lambat laun dapat merusak budaya bangsa Indonesia. Contohnya adalah sikap konsumtif dan pergaulan bebas. Untuk mengatasi dampak negatif tersebut, kita harus menjaga budaya bangsa agar tidak terpengaruh dengan budaya luar. Di samping itu penduduk juga harus bersikap selektif dan mempertebal keimanan dan ketakwaan sehingga terhindar dari budaya-budaya yang bertentangan dengan nilai agama dan budaya bangsa. Pemerintah juga dapat berperan dengan menciptakan iklim kondusif bagi berkembangnya budaya-budaya daerah dan nasional, seperti dengan menetapkan undang-undang dan kebijakan-kebijakan yang mendukung upaya pelestarian nilai dan budaya bangsa.

2) **Masuknya orang-orang asing yang bermasalah**

Imigran-imigran yang masuk ke Indonesia tidak semuanya berniat baik. Ada kalanya beberapa di antara imigran tersebut mempunyai tujuan yang tidak baik, seperti mengedarkan narkoba, menjual barang-barang ilegal, melarikan diri dari jeratan hukum di negaranya (buronan), untuk melakukan kegiatan memata-matai, dan lain-lain. Hal tersebut sangatlah mengganggu bagi kestabilan politik, ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan ketahanan nasional yang tinggi dengan melibatkan semua elemen bangsa. TNI dan Polri perlu meningkatkan kewaspadaan penjagaan terutama di daerah-daerah perbatasan dan melakukan pemeriksaan rutin dan disiplin terhadap imigran (WNA).

Pemerintah melalui petugas keimigrasian dan bea cukai menerapkan aturan yang ketat dan disiplin dalam membuat ijin, memeriksa, dan menindak imigran beserta barang-barang yang masuk ke Indonesia.

Masyarakat dapat bertindak proaktif dengan melaporkan ke pihak yang berwajib jika melihat kejanggalan-kejanggalan yang berkaitan dengan imigran (WNA).

b. Dampak negatif adanya emigrasi dan cara penanggulangannya

1) Keengganan orang-orang Indonesia di luar negeri untuk kembali ke Indonesia

Banyak orang Indonesia yang bekerja di luar negeri enggan untuk kembali ke Indonesia. Mereka beralasan bahwa upah pekerja di luar negeri lebih tinggi bila dibandingkan dengan di Indonesia. Selain itu, juga suasana dan kehidupan di luar negeri dianggap lebih kondusif.

Keengganan para pekerja tersebut terutama tenaga ahli untuk kembali ke Indonesia dapat mengurangi tenaga ahli di Indonesia.

Usaha untuk menanggulangi hal tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat rasa nasionalisme. Juga dapat dilakukan dengan menciptakan iklim dalam negeri yang kondusif, terutama dalam dunia industri dan investasi, sehingga memicu membaik dan meningkatnya kehidupan ekonomi masyarakat.

2) Rusaknya citra Indonesia di mata negara lain

Rusakanya citra Indonesia di mata negara lain disebabkan oleh ulah orang-orang Indonesia di negara lain yang tidak bertanggung jawab, seperti melakukan tindak kejahatan di negara lain, buron yang lari ke negara lain, dan lain-lain.

Untuk menanggulangi masalah tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah melalui pihak keimigrasian untuk lebih memperketat perijinan pengajuan paspor/visa ke negara lain. Pemerintah juga bisa menjalin kerja sama secara baik dengan aparat-aparat yang berwenang negara lain ataupun membuat kebijakan-kebijakan dan perjanjian-perjanjian dengan negara lain, misalnya perjanjian ekstradisi dan lain-lain.

2. Migrasi Nasional

Migrasi nasional antara lain transmigrasi dan urbanisasi.

a. Dampak negatif adanya transmigrasi dan cara penanggulangannya

1) Memerlukan banyak biaya

Program transmigrasi terutama yang bukan swakarsa memerlukan banyak biaya. Biaya-biaya tersebut untuk pemberangkatan sejumlah transmigran dan pembukaan lahan baru. Untuk menanggulangi masalah tersebut pemerintah dapat memprioritaskan transmigrasi swakarsa, sehingga biaya ditanggung oleh transmigran sendiri. Adapun pemerintah hanya sebatas menyediakan lahan baru saja. Namun untuk menumbuhkan

kesadaran masyarakat agar melakukan transmigrasi swakarsa bukanlah pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu pemerintah harus senantiasa memberikan penyuluhan-penyuluhan pada masyarakat.

2) Sering timbulnya konflik antar masyarakat

Masyarakat setempat, khususnya masyarakat tujuan transmigrasi yang berada di pedalaman sangat sulit menerima pendatang baru, apalagi mereka menganggap bahwa transmigran mengambil lahan garapan mereka. Hal tersebut sering memicu kecemburuan antara masyarakat setempat terhadap para transmigran, bahkan di antara mereka sering terjadi konflik.

Untuk menanggulangi masalah tersebut perlu dilakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat setempat di daerah tujuan transmigrasi. Di samping itu, juga diberikan bantuan berupa fasilitas-fasilitas yang serupa yang diberikan pada para transmigran sehingga dapat meminimalisir kecemburuan sosial. Pemerintah juga bisa mengadakan forum bersama yang mempertemukan antara masyarakat setempat dan para transmigran, sehingga lebih mempererat hubungan di antara mereka.

b. Dampak urbanisasi dan upaya penanggulangannya

Urbanisasi yang terus menerus berlangsung dapat meningkatkan jumlah penduduk di kota dengan cepat. Di sisi lain jumlah penduduk di desa makin berkurang. Hal ini menyebabkan ketimpangan pembangunan dan ketimpangan sosial antara desa dengan kota.

1) Dampak negatif urbanisasi bagi kota

a) Meningkatnya jumlah pengangguran

Urbanisasi mengakibatkan, persaingan kerja makin tinggi dan kesempatan kerja makin kecil, sehingga orang sulit mencari pekerjaan.

b) Meningkatnya angka kriminalitas

Kebutuhan hidup di kota sangatlah kompleks, namun usaha pemenuhannya kian sulit. Hal itulah yang membutuhkan mata sebagian orang, sehingga nekat menghalalkan segala cara demi memenuhi kebutuhan, seperti merampok, menipu, mencuri, korupsi, dan lain-lain.

c) Munculnya slum area (daerah kumuh)

Dengan adanya urbanisasi menjadikan lahan pemukiman makin sempit. Jumlah lahan yang tersedia tidak sebanding

dengan jumlah penduduknya, sehingga sulit untuk mencari lahan untuk mendirikan rumah. Meskipun ada, lahan tersebut harganya sangat mahal, karena banyak orang yang menginginkannya. Mahalnya harga tanah tersebut menjadikan masyarakat tidak mampu membeli. Akhirnya mereka lebih memilih tinggal di kolong jembatan, bantaran sungai, membuat rumah kardus, bahkan ada yang tinggal di daerah pemakaman.

2) Dampak negatif bagi desa

Urbanisasi ternyata membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat di desa. Pembangunan dan dinamisasi desa menjadi menurun. Hal tersebut disebabkan karena :

- a) Tenaga terampil di desa berkurang karena berpindah ke kota.
- b) Penduduk desa yang bersekolah di kota umumnya enggan kembali ke desa.
- c) Tenaga yang tertinggal di desa, umumnya orang-orang tua yang sudah tidak terampil dan produktif lagi.

Untuk menanggulangi atau bahkan mencegah munculnya dampak-dampak negatif urbanisasi tersebut, perlu diupayakan untuk menekan dan memperkecil laju urbanisasi. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan :

- a) Pemerataan pembangunan industri sampai ke desa-desa.
- b) Pembangunan infrastruktur jalan ke desa-desa, sehingga memperlancar hubungan desa dengan kota.
- c) Mengoptimalkan usaha pertanian, sehingga tingkat pendapatan masyarakat desa.
- d) Pembangunan fasilitas umum di desa, seperti listrik, puskesmas, sekolah, pasar, dan lain-lain.

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

5. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
6. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
(TEST LISAN)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian
2. Soal ini diberikan kepada peserta didik

B. Soal

Pilihlah salah satu masalah kependudukan. Uraikan dan beri solusi dari masalah tersebut !

C. Kisi-kisi Jawaban

Semua jawaban di logiskan dengan kenyataan yang ada di Indonesia

D. Penilaian

Jika jawaban logis maka mendapatkan nilai A- dan jika tidak mendapatkan nilai B+

E. Penghitungan Ketuntasan

Tuntas jika memenuhi nilai minimal A-

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Menngkomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
Indikator	: - Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) - Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan

B. MATERI PEMBELAJARAN (*lampiran 1*)

1. Pengertian Lingkungan
2. Lingkungan Hidup
3. Pentingnya Lingkungan bagi Kehidupan

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Model *Discovery Learning*
3. Metode *Number Hand Together*

D. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Power point dan video
2. Alat : Number tag
3. Sumber Belajar : Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Sleman: CV Buana Media

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru memberikan salam
- b. Guru memimpin do'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi
- d. Guru menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan lingkungan hidup
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok besar
- 2) Guru menjelaskan materi mengenai lingkungan hidup, unsur-unsur lingkungan dan arti lingkungan
- 3) Guru menampilkan video berkaitan dengan materi

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
- 2) Guru menentukan pertanyaan yang sesuai dengan materi dan dijadikan sebagai patokan dalam pembelajaran hari ini

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa memperdalam materi melalui buku pelajaran, buku tambahan ataupun dari sumber-sumber lainnya

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sudah ditentukan

e. Mengomunikasikan

- 1) Guru membagikan nomor kepada siswa
- 2) Guru mengundi nomor
- 3) Siswa yang mempunyai nomor sama dengan nomor undian dari masing-masing kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan secara rebutan
- 4) Guru mengkonfirmasi jawaban siswa
- 5) Guru mengundi nomor lainnya dan langkah selanjutnya seperti langkah-langkah pada sebelumnya. Begitu seterusnya

3. Penutup (10 menit)

a. Menyimpulkan

- 1) Guru menyimpulkan mengenai pembelajaran

b. Evaluasi

1) Guru melakukan melakukan test lisan singkat secara acak

c. Refleksi

1) Guru dan siswa mereview hal yang telah dipelajari dan mengambil hal-hal yang dapat dijadikan contoh dan sauri tauladan

d. Penutup

1) Guru menutup pelajaran dengan berdoa
2) Guru memberikan salam

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berdo'a dengan khusuk dan tenang	1

- d. Instrumen : (*lampiran 2*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 2*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Berusaha memperdalam materi dengan berbagai sumber	1
2.	Tidak menyela pembicaraan guru/teman	1
3.	Bertanya atau berpendapat atau menjawab pertanyaan	1

- d. Instrumen : (*lampiran 3*)
- e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 3*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk instrument : Soal Singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Instrumen	No Soal
1.	Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)	1	1

2.	Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan	1	2
----	--	---	---

- d. Instrumen : (*lampiran 4*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 4*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
c. Kisi-kisi :

Penilaian Diskusi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengkomunikasi	1
2.	Mendengarkan	1
3.	Berargumentasi	1
4.	Berkontribusi	1

Penilaian Presentasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Kemampuan presentasi	1
2.	Kreativitas jawaban	1
3.	Kemampuan menanggapi	1

- d. Instrumen : (*lampiran 5*)
e. Petunjuk penentuan : (*lampiran 5*)

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,

Sleman, 31 Agustus 2016
Mahasiswa PPL,

Sunarko, S. Pd
NIP : 19570627 198003 1 009

Mustaqimah
NIM : 13416241005

Lampiran 1

LINGKUNGAN HIDUP, UNSUR-UNSUR LINGKUNGAN DAN ARTI LINGKUNGAN

A. PENGERTIAN LINGKUNGAN

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan.

Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Jika kalian berada di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman sekolah, bapak ibu guru serta karyawan, dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah serta hewan-hewan yang ada di sekitarnya. Adapun lingkungan abiotik berupa udara, meja kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekitar.

Seringkali lingkungan yang terdiri dari sesama manusia disebut juga sebagai lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang.

B. LINGKUNGAN HIDUP

Secara khusus, kita sering menggunakan istilah lingkungan hidup untuk menyebutkan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup segenap makhluk hidup di bumi. Adapun berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Unsur Hayati (Biotik)

Unsur hayati (biotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik. Jika kalian berada di kebun sekolah, maka lingkungan hayatinya didominasi oleh tumbuhan. Tetapi jika berada di dalam kelas, maka lingkungan hayati yang dominan adalah teman-teman atau sesama manusia.

2. Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya, yaitu lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.

3. Unsur Fisik (Abiotik)

Unsur fisik (abiotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain. Keberadaan lingkungan fisik sangat besar peranannya bagi kelangsungan hidup segenap kehidupan di bumi. Bayangkan, apa yang terjadi jika air tak ada lagi di muka bumi atau udara yang dipenuhi asap? Tentu saja kehidupan di muka bumi tidak akan berlangsung secara wajar. Akan terjadi bencana kekeringan, banyak hewan dan tumbuhan mati, perubahan musim yang tidak teratur, munculnya berbagai penyakit, dan lain-lain.

C. PENTINGNYA LINGKUNGAN BAGI KEHIDUPAN

Kehidupan merupakan suatu sistem yang melibatkan ketergantungan di antara unsur-unsur yang membentuk suatu lingkungan hidup. Kehidupan masyarakat yang tenang, aman, dan sejahtera, bukan hanya ditentukan oleh unsur manusia sebagai anggota masyarakat, melainkan juga ditentukan oleh keadaan unsur hayati maupun unsur fisik lain yang mendukung kelangsungan hidup.

1. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan

Nelayan memperoleh sumber penghidupan dari laut, petani memperoleh sumber penghidupannya dari lahan pertanian, dan pengusaha memperoleh sumber penghidupannya dari proses produksi yang mengelola bahan-bahan dari lingkungannya. Apa yang terjadi jika tempat mereka memperoleh sumber penghidupan tersebut mengalami kerusakan, sehingga tidak lagi produktif? Tentunya semuanya akan mengalami kerugian dan kehilangan sumber kehidupannya.

2. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.

Kehidupan manusia diwarnai oleh berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan bagi hidupnya. Berkaitan dengan hal itulah terjalin interaksi sosial yang menunjukkan ketergantungan antarmanusia dengan sesamanya. Melalui proses interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan bagi hidupnya.

3. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan

Tumpahnya minyak mentah di laut lepas akibat kebocoran kapal tanker, merupakan salah satu berita buruk bagi pola kehidupan di laut. Demikian pula kasus kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatra yang membawa dampak tercemarnya udara oleh asap, yang berarti ancaman bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan hidup seluruh organisme di bumi ini sangat tergantung pada kondisi lingkungannya.

4. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat)

Kalian tentu bisa membayangkan bagaimana jika suasana lingkungan di tempat kediaman kalian penuh dengan sampah yang bau, bising, penuh asap pabrik maupun kendaraan, air yang keruh, dan listrik yang padam. Tentu sangat tidak nyaman tinggal di kawasan seperti itu bukan? Demikian halnya tumbuhan maupun hewan tidak mampu mempertahankan hidupnya jika keadaan lingkungannya berubah. Ikan tidak bisa bertahan hidup di darat dan kambing tak dapat hidup di air. Masing-masing organisme memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat tinggal.

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Indikator	Skor	Tuntas/Tidak Tuntas
1.				
2.				
dst				

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2016/2017
Periode Pengamatan : Tanggal

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator (1-4)			Jumlah Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1.							
2.							
dst							

B. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

C. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

D. Penghitungan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (TEST LISAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal singkat
2. Soal ini diberikan kepada peserta didik secara acak

B. Soal

1. Jelaskan yg disebut lingkungan !
2. Sebutkan 3 unsur lingkungan !
3. Sebutkan 3 contoh unsur lingkungan abiotik di sekolah !
4. Sebutkan 3 contoh unsur lingkungan biotik di sekolah !
5. Sebutkan 2 contoh unsur lingkungan sosial di sekolah !
6. Jelaskan salah satu contoh arti penting lingkungan

C. Kisi-kisi Jawaban

Point-point yang harus ada dalam jawaban :

Soal 1

lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung

Soal 2

- Unsur lingkungan abiotik
- Unsur lingkungan biotik
- Unsur lingkungan sosial

Soal 3

Meja, kursi, papan tulis, udara, sinar matahari dll

Soal 4

Guru, teman sekelas, tumbuhan didepan kelas, semut dll

Soal 5

Tata tertib, peraturan sekolah, kewajiban siswa, larangan bagi siswa dll

Soal 6

- a. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan

Nelayan memperoleh sumber penghidupan dari laut, petani memperoleh sumber penghidupannya dari lahan pertanian, dan pengusaha memperoleh sumber penghidupannya dari proses produksi yang mengelola bahan-bahan dari lingkungannya. Apa yang terjadi jika tempat

mereka memperoleh sumber penghidupan tersebut mengalami kerusakan, sehingga tidak lagi produktif? Tentunya semuanya akan mengalami kerugian dan kehilangan sumber kehidupannya.

- b. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.

Kehidupan manusia diwarnai oleh berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan bagi hidupnya. Berkaitan dengan hal itulah terjalin interaksi sosial yang menunjukkan ketergantungan antarmanusia dengan sesamanya. Melalui proses interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan bagi hidupnya.

- c. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan

Tumpahnya minyak mentah di laut lepas akibat kebocoran kapal tanker, merupakan salah satu berita buruk bagi pola kehidupan di laut. Demikian pula kasus kebakaran hutan di Kalimantan dan Sumatra yang membawa dampak tercemarnya udara oleh asap, yang berarti ancaman bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitarnya. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan hidup seluruh organisme di bumi ini sangat tergantung pada kondisi lingkungannya.

- d. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat)

Kalian tentu bisa membayangkan bagaimana jika suasana lingkungan di tempat kediaman kalian penuh dengan sampah yang bau, bising, penuh asap pabrik maupun kendaraan, air yang keruh, dan listrik yang padam. Tentu sangat tidak nyaman tinggal di kawasan seperti itu bukan? Demikian halnya tumbuhan maupun hewan tidak mampu mempertahankan hidupnya jika keadaan lingkungannya berubah. Ikan tidak bisa bertahan hidup di darat dan kambing tak dapat hidup di air. Masing-masing organisme memerlukan lingkungan tertentu sebagai tempat tinggal.

D. Penilaian

Pemberian pertanyaan diberikan kepada siswa yang dinilai masih kurang dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan terpenuhinya kisi-kisi jawaban.

E. Penghitungan Ketuntasan

Dikatakan lulus apabila siswa mendapatkan menjawab dengan benar

Lampiran 5

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Menngkomunikasi (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
dst						

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Kelas : VIII
Semester : Semester 1
TahunPelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

RUBIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
dst					

Penentuan Ketuntasan

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$$

Dikatakan lulus apabila siswa mencapai skor minimal 3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562
Telepon 08112632391

Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

SOAL ULANGAN HARIAN I

KONDISI FISIK, WILAYAH DAN PENDUDUK INDONESIA

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	: Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Hari/Tanggal	: Rabu, 10 Agustus 2016

PETUNJUK :

- 1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal berikut ini.**
- 2. Tuliskan nama terlebih dahulu di pojok kanan atas.**
- 3. Untuk pilihan ganda, pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada pilihan a, b, c atau d.**

A. Pilihan Ganda

- Letak suatu tempat dilihat dari kenyataan sebenarnya dimuka bumi adalah pengertian dari letak
 - letak geologis
 - letak benua
 - letak geografis
 - letak astronomis
- Letak astronomis Indonesia adalah
 - 6°LU - 11°LU dan 94°BT - 141°BT
 - 6°LU - 11°LS dan 94°BT - 141°BT
 - 6°LS - 11°LS dan 94°BT - 141°BB
 - 6°LU - 11°LS dan 94°BT - 141°BB
- Ketika matahari beredar di belahan bumi utara, menyebabkan angin bergerak dari melewati Indonesia
 - Asia ke Australia
 - Australia ke Asia
 - Asia ke Lautan Hindia
 - Asutralia ke Pasifik
- Garis bujur digunakan untuk membagi wilayah
 - iklim
 - musim
 - waktu
 - jalur pelayaran



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562
Telepon 08112632391

Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

5. Fauna yang menempati Indonesia bagian barat sampai Selat Makassar dan Selat Lombok disebut
 - a. fauna Australis
 - b. fauna Asiatis
 - c. fauna Australis Asiatis
 - d. fauna Peralihan
6. Banyak ditemukan jenis burung. Binatang menyusui berukuran kecil. Tidak terdapat jenis kera. Dan ditemukan jenis hewan berkantung. Merupakan ciri-ciri dari fauna tipe
 - a. fauna Australis
 - b. fauna Australis Asiatis
 - c. fauna Peralihan
 - d. fauna Asiatis
7. Hutan berperan sebagai penyimpan air hujan. Hal ini disebut dengan fungsi
 - a. fungsi klimatologi
 - b. fungsi orologi
 - c. fungsi estetis
 - d. fungsi hidrologis
8. Berwarna hitam, memiliki pH tinggi dan kurang begitu subur.

Namun jenis tanah ini biasanya digunakan untuk perkebunan karet dan kelapa sawit. Jenis tanah yang memenuhi ciri-ciri di atas adalah

 - a. tanah orgasol
 - b. tanah grumusol
 - c. tanah latosol
 - d. tanah andosol
9. Jenis tanah berikut yang mengandung unsur hara, sehingga baik untuk pertumbuhan tanaman adalah
 - a. tanah gambut
 - b. tanah vulkanik
 - c. tanah laterit
 - d. tanah pasir
10. Berikut ini beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan bahasa dan adat istiadat, *kecuali*
 - a. Latar belakang sejarah yang berbeda
 - b. Perbedaan agama dan keyakinan
 - c. Keadaan dan letak geografis yang berbeda
 - d. Lingkungan hukum adat dan kemasyarakatan yang berlainan

B. Isian Singkat

1. Secara geografis, letak Indonesia berada pada
2. Pada 23 September – 22 Desember kedudukan matahari berada pada dan Indonesia mengalami musim
3. Menurut ilmuwan Wallace dan Weber, binatang walabi digolongkan sebagai fauna bertipe
4. Jenis tanah yang merupakan hasil pelapukan batuan beku dan sedimen dan tidak berstruktur merupakan adalah jenis tanah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

5. Kelompok ras Melayu Mongoloid dibedakan menjadi dua golongan yakni

C. Easi

1. Jelaskan pengaruh letak geografis dan pengaruh letak astronomis untuk Indonesia !
2. Jelaskan ciri-ciri masing-masing tipe fauna dan sebutkan minimal 3 contoh dari hewan tipe tersebut !



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562
Telepon 08112632391

Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

SOAL ULANGAN HARIAN II

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN PENANGGULANGANNYA

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	: Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Hari/Tanggal	: Jum'at, 2 September 2016

1. Jelaskan siapa yang dinamakan penduduk Indonesia!
2. Sebutkan 3 jenis pertumbuhan penduduk beserta rumusnya !
3. Jelaskan apa upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi ?
4. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh jenis migrasi penduduk !
5. Jelaskan dampak positif dari terjadinya migrasi penduduk !
6. Jelaskan faktor penyebab kepadatan penduduk !
7. Jenis piramida penduduk ada tiga macam. Sebutkan dan jelaskan masing-masing !
8. Kota C pada tahun 2015 memiliki angka kelahiran penduduk sebesar 9.561 jiwa. Sedangkan jumlah orang yang meninggal pada tahun tersebut sebanyak 4.804 jiwa. Pada tahun itu juga ada sebanyak 2.442 jiwa yang datang ke kota tersebut untuk menetap dan ada sebanyak 1.524 orang yang pergi meninggalkan kota tersebut. Hitunglah berapa angka Pertumbuhan Penduduk Total pada tahun 2015 di kota C !
9. Kota P mempunyai penduduk sebanyak 3.816.735 jiwa. Namun dari semua penduduk tersebut ada sebanyak 395.217 jiwa yang bekerja disektor pertanian. Sedangkan luas wilayah tersebut seluas 34.678 km². Dari seluas wilayah tersebut, 9.572 km² di gunakan sebagai lahan pertanian. Hitunglah kepadatan penduduk aritmatik wilayah tersebut !
10. Pilihlah salah satu masalah kependudukan berikut ini :
 - Kesehatan - Kemiskinan - PenangguranJelaskan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut !



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 MINGGIR

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562

Telepon 08112632391

Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI BAB I

SEKOLAH : SMP N 1 MINGGIR

KELAS/SEMESTER : VIII D/I

MATA PELAJARAN : IPS

TAHUN AJARAN : 2016/2017

Nomor		Nama	KD I						KD II							
Urut	Induk		Flora dan Fauna	Jenis Tanah	Suku Bangsa	Ulangan I	Nilai Akhir	Lulus/Tidak Lulus	Pertumbuhan Penduduk	Migrasi Penduduk	Kepadatan Penduduk	Komposisi Penduduk	Masalah Kependudukan	Ulangan II	Nilai Akhir	Lulus/Tidak Lulus
1.	11926	ANISA HANIF AQILAH	90	87	95	79	88	L	90	80	84	85	82	78	83	L
2.	11927	ARDHI NUR SAPUTRA	82	85	83	61	78	L	90	75	70	70	82	43	72	TL
3.	11928	ARIF SETYO NUGROHO	78	73	85	55	73	TL	90	75	78	70	78	42	72	TL
4.	11929	BERGIAWAN INDRA PUTRA	75	82	85	37	70	TL	90	90	86	70	81	47	77	L
5.	11930	DANI PRASETYO NUGROHO	78	75	95	60	77	L	90	90	85	70	70	42	75	TL
6.	11931	DENI ANDREYAN FENEZA	80	90	95	65	83	L	90	80	85	80	88	68	82	L
7.	11932	EMIK KOMARIYAH	93	85	95	25	75	L	90	85	90	85	82	73	84	L
8.	11933	FAHMIA NUHA TSABITA	88	85	95	81	87	L	90	85	84	85	84	70	83	L



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MINGGIR
Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562
Telepon 08112632391

Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

9.	11934	FAJARIANA EKA WATI	88	93	95	80	89	L	90	85	85	85	85	72	84	L
10.	11935	FAUZI WIJAYA	78	90	95	16	70	TL	90	90	78	70	82	32	74	TL
11.	11936	GARDA MUHAMMAD AL FALAH	83	93	95	42	78	L	90	80	75	70	83	40	73	TL
12.	11937	HAFIDH HASSAN DITA PUTRA	80	80	95	65	80	L	90	90	90	70	88	35	77	L
13.	11938	IKA NOVIATUN	92	97	95	69	88	L	90	85	82	85	87	65	82	L
14.	11939	ISNA PUTRI DESVIAN FITRANDA	90	100	90	66	87	L	90	95	85	85	90	88	89	L
15.	11940	LINGGA BUDI PRATAMA	82	87	95	60	81	L	90	80	85	70	82	40	75	TL
16.	11941	MEISYA DINA TRI KARTIKA SARI	83	93	95	72	86	L	90	95	83	85	86	76	86	L
17.	11942	MUHAMMAD AVISINA RIFA'I	82	83	90	72	82	L	90	90	85	70	86	50	79	L
18.	11943	MUHAMMAD ILHAM TYASMORO	82	83	95	56	79	L	90	80	85	70	80	39	74	TL
19.	11944	MUHAMMAD THORIQ NUR HIDAYAT	82	90	90	49	78	L	90	90	78	70	82	37	75	TL
20.	11945	NAFISATUL INAYATI	97	93	95	66	88	L	90	85	85	85	84	55	81	L
21.	11946	NURWITA FEBI LESTARI	85	87	95	50	79	L	90	85	83	85	87	53	81	L
22.	11947	PULANDRA KURNIA DIVANI	75	77	85	37	69	TL	90	75	78	70	80	40	72	TL
23.	11948	RAIZAN GIBRAN AKBAR ISWANA	73	77	90	31	68	TL	90	90	70	70	70	10	67	TL
24.	11949	RAMADANI	75	72	95	55	74	TL	90	75	78	70	78	41	72	TL
25.	11950	RIA ARINTA PUTRI	85	97	95	34	78	L	90	95	78	85	83	59	82	L
26.	11951	RIA HAWATI	85	85	95	41	77	L	90	85	85	85	84	71	83	L
27.	11952	RIFDA KURNIANDARI	92	90	95	79	89	L	90	80	78	85	85	73	82	L
28.	11953	SINDY KARTIKA INDAH SARI	93	90	95	44	81	L	90	95	80	85	85	40	79	L



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 MINGGIR
Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562
Telepon 08112632391

Website : smpn-minggir.sch.id Email : spensamiminggir@yahoo.co.id

29.	11954	TRI SEPTIANA	93	93	95	55	84	L	90	85	80	85	85	57	80	L
30.	11955	TRIA SEPTIYANI	92	93	95	82	91	L	90	80	87	85	83	75	83	L
31.	11956	VANIA AJENG RUNI LARASWATI	83	85	95	75	85	L	90	80	89	85	83	78	84	L
32.	11957	WENDY JULIANSYAH	75	80	85	28	67	TL	90	90	70	70	70	40	72	TL

Sleman, 22 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Mustaqimah
NIM 13416241005



DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII E
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SMP NEGERI 1 MINGGIR
TAHUN AJARAN 2016 - 2017

NO	NAMA SISWA	JULI	AGUSTUS							SEPTEMBER		
		25	4	8	11	15	22	25	29	1	5	8
1	ALDI BAGAS PRAKOSO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ALFIAN DWI SETIYAWAN	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ALIF AFZALURROHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓
4	ANNISA NUR ROHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓
5	BABAN FAUZULKABIR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	BAMBANG DWI SUDRAJAT KUNCOROJATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	CASSIA MAS RICKY DZUL JALAALI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DESVI ANDJANI PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	GANA RENDRA MAKUNTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	HERLINDA NURRIZKA A'YUN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	HUDANIAH PRAWITA KUSUMANINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	ILMA REYANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	INTAN WULANDARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	LINDA SHONDARI SOFIATUL FATIHAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	LUTFIAH TUTI AMALIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MALIKHA ATIKA LUTHFI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MASHUR RIDHO	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MAULA SALMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MAYSYA WULAN PURNAMASARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MUHAMMAD AGMAL YUMANTORO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	MUHAMMAD ZIDAN RIZQI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	NANA NOVITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	NANIK DINA SETYANINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	NUR LATIFAH SRI MAHARANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	OCTA SURYA ADIE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	REFIA DINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	RESTU PRIMA NUANSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	RINA DWI KURNIAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	RIZKI WAHYU ARRACHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	SAFIRA AYU WIDYANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	SALSABILLA NURFANIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	ZULFIAN D'AZZURY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sleman, 13 September 2016

Mahasiswa PPL

Mustaqimah
 NIM. 13416241005



DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII D
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SMP NEGERI 1 MINGGIR
TAHUN AJARAN 2016 - 2017

NO	NAMA SISWA	JULI			AGUSTUS											SEPTEMBER			
		25	27	29	3	5	8	10	12	15	19	22	24	29	31	2	5	7	9
1	ANISA HANIF AQILAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ARDHI NUR SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ARIF SETYO NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	BERGLAWAN INDRA PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	DANI PRASETYO NUGROHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	DENI ANDREYAN FENEZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	EMIK KOMARIYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	FAHMIA NUHA TSABITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	FAJARIANA EKA WATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	FAUZI WIJAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	GARDA MUHAMMAD AL FALAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	HAFIDH HASSAN DITA PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	IKA NOVIATUN	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	ISNA PUTRI DESVIAN FITRANDA	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	LINGGA BUDI PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MEISYA DINA TRI KARTIKA SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MUHAMMAD AVISINA RIFA'I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MUHAMMAD ILHAM TYASMORO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MUHAMMAD THORIQ NUR HIDAYAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	NAFISATUL INAYATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NURWITA FEBI LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	PULANDRA KURNIA DIVANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	RAIZAN GIBRAN AKBAR ISWANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	RAMADANI	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	RIA ARINTA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	RIA HAWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	RIFDA KURNIANDARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	SINDY KARTIKA INDAH SARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	TRI SEPTIANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	TRIA SEPTIYANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	VANIA AJENG RUNI LARASWATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	WENDY JULIANSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sleman, 13 September 2016

Mahasiswa PPL

Mustaqimah
 NIM. 13416241005

JADWAL MENGAJAR KEGIATAN PPL
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP NEGERI 1 MINGGIR
TAHUN 2016

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
1.	Senin, 25 Juli 2016	1-3		
		4-5	Letak geografis dan astronomis Indonesia serta pengaruhnya terhadap iklim di Indonesia	VIII D
		6	Letak geografis dan astronomis Indonesia serta pengaruhnya terhadap iklim di Indonesia	VIII E
		7-8		
2.	Rabu, 27 Juli 2016	1-2		
		3	Persebaran flora dan fauna di Indonesia	VIII D
		4-5		
		6-7		
3.	Jum'at, 29 Juli 2016	1-2		
		3-4		
		5-6	Persebaran flora dan fauna di Indonesia	VIII D
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	1-2		
		3	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	VIII D
		4-5		
		6-7		
5.	Kamis, 4 Agustus 2016	1-2		
		3		
		4-5		
		6-7	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	VIII E

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
6.	Jum'at, 5 Agustus 2016	1-2		
		3-4		
		5-6	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	VIII D
7.	Senin, 8 Agustus 2016	1-3		
		4-5	Kondisi Penduduk Indonesia	VIII D
		6	Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	VIII E
		7-8		
8.	Rabu, 10 Agustus 2016	1-2		
		3	ULANGAN BAB I	VIII D
		4-5		
		6-7		
9.	Kamis, 11 Agustus 2016	1-2		
		3		
		4-5		
		6-7	Kondisi Penduduk Indonesia	VIII E
10.	Jum'at, 12 Agustus 2016	1-2		
		3-4		
		5-6	Penduduk Indonesia dan Pertumbuhan Penduduk	VIII D
11.	Senin, 15 Agustus 2016	1-3		
		4-5	Migrasi Penduduk	VIII D
		6	Penduduk Indonesia	VIII E
		7-8		
12.	Jum'at, 19 Agustus 2016	1-2		
		3-4		
		5-6	Kepadatan Penduduk	VIII D

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
13.	Senin, 22 Agustus 2016	1-3		
		4-5	Komposisi Penduduk Indonesia	VIII D
		6	Pertumbuhan Penduduk	VIII E
		7-8		
14.	Rabu, 24 Agustus 2016	1-2		
		3	Piramida Penduduk	VIII D
		4-5		
		6-7		
15.	Kamis, 25 Agustus 2016	1-2		
		3		
		4-5		
		6-7	Migrasi Penduduk	VIII E
16.	Senin, 29 Agustus 2016	1-3		
		4-5	Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya	VIII D
		6	Migrasi Penduduk	VIII E
		7-8		
17.	Rabu, 31 Agustus 2016	1-2		
		3	Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya	VIII D
		4-5		
		6-7		
18.	Kamis, 1 September 2016	1-2		
		3		
		4-5		
		6-7	Komposisi Penduduk Indonesia	VIII E
19.	Jum'at, 2 September 2016	1-2		
		3-4		
		5-6	ULANGAN BAB II	VIII D

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
20.	Senin, 5 September 2016	1-3		
		4-5	Unsur-unsur Lingkungan	VIII D
		6	Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya	VIII E
		7-8		
21.	Rabu, 7 September 2016	1-2		
		3	Pengumpulan tugas-tugas	VIII D
		4-5		
		6-7		
22.	Kamis, 8 September 2016	1-2		
		3		
		4-5		
		6-7	Permasalahan Kependudukan dan Cara Penanggulangannya	VIII E
23.	Jum'at, 9 September 2016	1-2		
		3-4		
		5-6	Tugas Remidi dan Pamitan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : MUSTAQIMAH
NO. MAHASISWA : 13416241005
FAK / JUR / PRODI : FIS / PEND. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				JUMLAH
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lain-lain	
	Kegiatan Kelompok						
1.	Kegiatan PPL	Co card PPL 10 exemplar		Rp. 35.000,-			Rp. 35.000,-
		Fotocopy jadwal					
		Fotocopy					
		Fotocopy					
2.	Pengembangan fasilitas	Pengecatan lapangan voli		Rp. 135.000,-			Rp. 135.000,-
		Print poster					
		Perlengkapan poster					
3.	Kegiatan 17an	Print + map		Rp. 313.500,-			Rp. 313.500,-
		Print revisi					
		Print formulir					
		Print petunjuk teknis lomba					
		Print pamflet					
		Copy pamflet					

		Beli kerupuk				
		Print piagam				
		Hadiah makanan				
		Parkir				
4.	Perpisahan	Doorprize		Rp. 580.600,-		Rp. 580.600,-
		Hadiah penampilan terbaik				
		Jam dinding				
		Kertas asturo				
		Dus snack				
		Snack				
		Dekorasi				
5.	Penarikan	Snack		Rp. 85.000,-		Rp. 85.000,-
6.	Lain-lain	Seragam batik		Rp. 607.500,-		Rp. 607.500,-
		Alat kebersihan				
		Laundry gorden				
		Aqua gelas				
	Kegiatan Individu					
1.	Kegiatan belajar mengajar	Print RPP		Rp. 28.000,-		Rp. 28.000,-
		Reward siswa				
		Kertas HVS				
2.	Administrasi	Soal Ulangan		Rp. 7.000,-		Rp. 7.000,-
JUMLAH KESELURUHAN			-	Rp. 1.791.600		Rp. 1.791.600

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 19 September 2016

Mengetahui/Menyetujui:

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

Satriyo Wibowo, S. Pd

NIP. 19741219 200812 100 1

Sunarko, S. Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Mustaqimah

NIM 13416241005



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2016

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 1 MINGGIR
ALAMAT LOKASI : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman 55562
GURU PEMBIMBING : Sunarko, S. Pd

NAMA MAHASISWA : MUSTAQIMAH
NO. MAHASISWA : 13416241005
FAK / JUR / PRODI : FIS / PEND. IPS
DOSEN PEMBIMBING : Satriyo Wibowo, S. Pd

MINGGU KE-I (18 – 22 Juli 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah dan juga sebagai penyambutan siswa baru oleh keluarga besar SMPN 1 Minggir	Pelaksanaan upacara tidak tepat waktu, beberapa siswa kelas IX tidak tertib mengikuti upacara dan terlambat masuk sekolah	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Membantu pelaksanaan pertemuan wali murid kelas VII	Membantu guru dan karyawan dalam pelaksanaan rapat pertemuan wali murid kelas VII di Gedung sebagna Sendangsari berupa menjaga presensi masuk, pembagian snack untuk tamu, membantu orang tua wali murid, pembersihan ruang dan penataan meja dan kursi untuk acara selanjutnya	Beberapa anggota PPL tidak bisa mengikuti kegiatan karena pendampingan siswa di kelas	Memaksimalkan kegiatan dengan anggota yang ada

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan siswa kelas VIII saat pemberian materi dari BNN di Gedung serbaguna Sendangsari	Membantu guru, karyawan dan petugas BNN dalam pelaksanaan pemberian materi berupa mengkondisikan siswa dan penataan meja dan kursi	Beberapa anggota PPL tidak bisa mengikuti kegiatan karena pendampingan siswa di kelas	Memaksimalkan kegiatan dengan anggota yang ada
		Mengoreksi hasil <i>pretest</i> siswa kelas VII	Terkoreksi semua hasil <i>pretest</i> siswa kelas VII	-	-
		Membersihkan posko PPL di sekolah	Mendapatkan posko PPL dan posko PPL yang bersih dan nyaman	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan apel pagi siswa kelas VII di halaman depan SMPN 1 Minggir	Apel pagi dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh siswa kelas VII dan berjalan secara kondusif	-	-
		Pembuatan poster untuk perpustakaan	Terciptanya dua buah poster untuk perpustakaan	-	-
		Membantu pelegalisiran buku paket di perpustakaan	Semua buku pelajaran yang baru telah dilegalisir	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan apel pagi siswa kelas VII di halaman depan SMPN 1 Minggir	Apel pagi dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh siswa kelas VII dan berjalan secara kondusif	-	-
		Pendampingan latihan baris berbaris kelas VIII dan IX di Lapangan Sendangsari	Pelatihan baris berbaris di Lapangan Sendangsari oleh KODIM yang diikuti oleh siswa kelas VIII dan IX	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Membantu membuat atribut untuk kunjung museum dan membagikannya ke semua siswa kelas VII	Terbuat atribut berupa <i>name tag</i> untuk semua kelas VII dan terdistribusikannya seluruh atribut ke semua siswa	-	-
		Mengoreksi hasil <i>post test</i> siswa kelas VII	Terkoreksi semua hasil <i>post test</i> siswa kelas VII	-	-
		Membersihkan posko PPL di sekolah	Mendapatkan posko PPL dan posko PPL yang bersih dan nyaman	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan matriks kegiatan PPL	Terselesaikan matriks kegiatan PPL di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan dan pengkondisian siswa VII yang akan kunjung museum	Membantu guru dalam mengkondisi siswa yang akan kunjung museum	-	-
		Pembagian buku pelajaran untuk kelas VIII dan IX di perpustakaan	Terdistribusikan buku pelajaran untuk kelas VIII dan IX	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan silabus	Terselesaikan silabus untuk mata pelajaran IPS untuk kegiatan PPL di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan pemetaan SK KD	Terselesaikan pemetaan SK KD untuk mata pelajaran IPS untuk kegiatan PPL di SMPN 1 Minggir	-	-
5.	Jum'at, 22 Juli 2019	Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai ijin observasi, RPP, cara mengajar, evaluasi, administrasi kelengkapan mengajar dan pembagaian kelas untuk PPL	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Observasi guru mengajar di kelas	Mengetahui cara guru mengajar, kondisi kelas dan kondisi siswa di kelas VIII D	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu pertama di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan daftar nilai	Terselesaikan daftar nilai untuk kelas VIII D dan VIII E untuk digunakan selama kegiatan PPL	-	-

MINGGU KE-II (25-29 Juli 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Juli 2016	Membuat RPP I	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan I berupa materi letak geografis dan astronomis Indonesia dan pengaruhnya terhadap musim	-	-
		Menyusun materi I	Penyusunan materi untuk pertemuan I yakni mengenai letak geografis dan astronomis Indonesia dan pengaruhnya terhadap musim	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media I	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia	-	-
		Membuat soal dan tugas I	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan tadarus al-quran di kelas VIII B	Tadarus al-quran bersama siswa sebanyak 4 surat	-	-
		Pendampingan test dari Primagama Godean di kelas VIII F	Terlaksana test dari Primagama di kelas VIII F dengan lancar	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Perkenalan kepada siswa dan memberikan materi pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia terhadap iklim kepada 31 siswa yang hadir (<i>1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit bernama Ika Noviatun</i>)	Banyak siswa yang hadir telat karena se usai pelajaran olahraga	Menaruh jam istirahat di awal pelajaran dan menggabungkan 2 jam pelajaran secara langsung
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Perkenalan kepada siswa dan memberikan materi letak geografis dan astronomis Indonesia kepada 32 siswa	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Pendampingan belajar mandiri kelas IX C	Menggantikan guru mata pelajaran IPS kelas IX yang sedang mengikuti diklat. Membantu pengkondisian kelas saat mengerjakan tugas yang sudah ditinggalkan	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Membuat RPP II	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan II berupa materi persebaran flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Menyusun materi II	Penyusunan materi untuk pertemuan II yakni mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat media II	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia	-	-
		Membuat soal dan tugas II	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP, media pembelajaran, cara mengajar dan kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan pada kegiatan berikutnya.	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Melanjutkan materi mengenai keragaman jenis fauna di Indonesia kepada 32 siswa yang hadir	-	-
		Membantu pengisian papan administrasi guru	Terisinya 2 buah papan administrasi guru	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI	
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-	
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-	
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-	
		<i>Kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan sampai jam ke 3 di karenakan ada kegiatan syawalan</i>				
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-	
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa mengenai flora dan fauna	-	-	
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-	
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga	
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Presentasi hasil kerja kelompok siswa mengenai fauna di Indonesia oleh 3 kelompok yang diikuti oleh 28 siswa (3 siswa izin serta 1 siswa tanpa keterangan)	-	-	
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-	

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kedua di SMP 1 Minggir	-	-

MINGGU KE-III (1-5 Agustus 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Membuat RPP III	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan III berupa materi jenis-jenis tanah	-	-
		Menyusun materi III	Penyusunan materi untuk pertemuan III yakni jenis-jenis tanah	-	-
		Membuat media III	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai jenis-jenis tanah dan juga kartu untuk game pembelajaran.	-	-
		Membuat soal dan tugas III	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		<i>Praktikan izin ke kampus untuk mengurus KRS di kampus UNY</i>			
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Membantu kegiatan pembuatan data absensi di perpustakaan	Data finger print untuk absensi perpustakaan kelas VIII	-	-
		Konsul penilaian	Mengetahui cara mengisi lembar penilaian	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Membuat RPP IV	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan IV berupa materi keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-
		Menyusun materi IV	Penyusunan materi untuk pertemuan IV yakni keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-
		Membuat media IV	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-
		Membuat soal dan tugas IV	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai jenis-jenis tanah kepada 31 siswa (<i>1 siswa bernama Ramadhani, alpha</i>)	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai jenis-jenis tanah kepada 31 siswa (<i>Mashur Ridho, S</i>)	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa yakni quiz jenis-jenis tanah	-	-
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Melanjutkan materi mengenai jenis-jenis tanah dan game <i>make a match</i> kepada 32 siswa	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu ketiga di SMPN 1 Minggir	-	-

MINGGU KE-IV (8-12 Agustus 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 8 Agustus 2016	Menyusun materi untuk ulangan BAB I	Penyusunan materi untuk ulangan BAB I yaitu materi letak geografis dan astronomis serta pengaruhnya, flora dan fauna di Indonesia, jenis-jenis tanah dan keberagaman suku bangsa di Indonesia	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat soal ulangan BAB I	Membuat soal ulangan untuk materi BAB I yaitu materi letak geografis dan astronomis serta pengaruhnya, flora dan fauna di Indonesia, jenis-jenis tanah dan keberagaman suku bangsa di Indonesia. Hasilnya ada 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian singkat dan 2 soal esai	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai keberagaman suku bangsa kepada 31 siswa (<i>1 siswa bernama Isna Putri tidak masuk karena izin</i>)	Banyak siswa yang hadir telat karena se usai pelajaran olahraga	Menaruh jam istirahat di awal pelajaran dan menggabungkan 2 jam pelajaran secara langsung
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai jenis-jenis tanah kepada 31 siswa (<i>1 siswa bernama Mashur Ridho tidak masuk karena sakit</i>)	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa yakni quiz keberagaman suku bangsa	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Membuat RPP V	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan V berupa materi pertumbuhan penduduk	-	-
		Menyusun materi V	Penyusunan materi untuk pertemuan V yakni pertumbuhan penduduk	-	-
		Membuat media V	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai pertumbuhan penduduk dan juga kartu soal untuk game pembelajaran.	-	-
		Membuat soal dan tugas V	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Ulangan I yang diikuti oleh 31 siswa (<i>1 siswa bernama Gardha tidak masuk karena sakit</i>)	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggu oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggu	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai keberagaman suku bangsa kepada 31 siswa (<i>1 siswa bernama Mashur Ridho tidak masuk karena sakit</i>)	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Pendampingan ekstra kulikuler tonti	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tonti yang diikuti siswa kelas VII di lapangan sendangsari	Banyak siswa yang tidak kuat mengikuti kegiatan tersebut yang akhirnya kelelahan	Siswa segera dibawa ke UKS dan diberi pertolongan
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua hasil ulangan siswa BAB I	-	-
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengajar terbimbing kelas VIII D	Memberikan materi mengenai pertumbuhan penduduk dan bermain game TGT kepada 32 siswa	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu keempat di SMPN 1 Minggir	-	-

MINGGU KE-V (15-19 Agustus 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Membuat RPP VI	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan VI berupa materi migrasi penduduk	-	-
		Menyusun materi VI	Penyusunan materi untuk pertemuan III yakni migrasi penduduk	-	-
		Membuat media VI	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai migrasi penduduk dan juga contoh mind map	-	-
		Membuat soal dan tugas VI	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai migrasi penduduk kepada 32 siswa	Banyak siswa yang hadir telat karena seusai pelajaran olahraga	Menaruh jam istirahat di awal pelajaran dan menggabungkan 2 jam pelajaran secara langsung
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai penduduk Indonesia kepada 32 siswa	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa yakni mind map migrasi penduduk	-	-
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara peringatan 17 Agustus	Upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71 dilaksanakan di lapangan desa Sumbersari, Moyudan dan di ikuti oleh pejabat setempat, siswa-siswi SD-SMP-SMA-SMK se-Moyudan dan mahasiswa KKN PPL UNY serta mahasiswa magang UAD	-	-
		Membuat RPP VII	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan VII berupa materi kepadatan penduduk	-	-
		Menyusun materi VII	Penyusunan materi untuk pertemuan III yakni kepadatan penduduk	-	-
		Membuat media VII	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai kepadatan penduduk	-	-
		Membuat soal dan tugas VII	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		<i>Pembelajaran hanya sampai jam ke5 dikarenakan ada kegiatan bersih-bersih sekolah</i>			
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai kepadatan penduduk kepada 32 siswa	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Kegiatan lomba-lomba peringatan HUT RI	Kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan. Adapun lomba-lombanya adalah lomba makan kerupuk, lomba estafet kelereng, lomba balap air, lomba jepit balon, dan lomba estafet tepung. Lomba-lomba ini diikuti oleh perwakilan semua kelas dari kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan di lakukan di lapangan desa Sendangsari.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kelima di SMPN 1 Minggir	-	-

MINGGU KE-VI (22-26 Agustus 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Membuat RPP VIII	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan VIII berupa materi piramida penduduk	-	-
		Menyusun materi VIII	Penyusunan materi untuk pertemuan VIII yakni piramida penduduk	-	-
		Membuat media VIII	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai piramida penduduk	-	-
		Membuat soal dan tugas VIII	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai piramida penduduk kepada 32 siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak siswa yang hadir telat karena se usai pelajaran olahraga - LCD di kelas mati dikarenakan rusak 	<ul style="list-style-type: none"> - Menaruh jam istirahat di awal pelajaran dan menggabungkan 2 jam pelajaran secara langsung - Mengubah metode yang digunakan
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai pertumbuhan penduduk kepada 31 siswa (<i>1 siswa bernama Anisa tidak berangkat karena sakit</i>)	-	-
		Konsultasi DPL	Konsultasi mengenai hasil PPL selama satu bulan terakhir	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-
		Mengisikan buku daftar siswa	Mengisi buku daftar siswa kelas VII A, VII B dan VII C	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa yakni rangkuman mengenai piramida penduduk	-	-
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Membuat RPP IX	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan IX berupa materi permasalahan kependudukan	-	-
		Menyusun materi IX	Penyusunan materi untuk pertemuan IX yakni permasalahan kependudukan	-	-
		Membuat media IX	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai permasalahan kependudukan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat soal dan tugas IX	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk game pembelajaran dan untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Melanjutkan materi mengenai piramida penduduk kepada 32 siswa	- LCD di kelas mati dikarenakan rusak	- Mengubah metode yang digunakan
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai migrasi penduduk kepada 32 siswa	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Piket posko	Membersihkan posko PPL	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa yakni gambar piramida penduduk	-	-
5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<i>Praktikan izin mengikuti kegiatan Dislpay UKM di Kampus</i>			
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu keenam di SMPN 1 Minggir	-	-

MINGGU KE-VII (29 Agustus – 2 September 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Menyusun materi untuk ulangan BAB II	Penyusunan materi untuk ulangan BAB II yaitu penduduk Indonesia, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, komposisi penduduk dan masalah kependudukan.	-	-
		Membuat soal ulangan BAB I	Membuat soal ulangan untuk materi BAB II yaitu penduduk Indonesia, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, komposisi penduduk dan masalah kependudukan. Hasilnya ada 10 soal esai.	-	-
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai masalah kependudukan kepada 32 siswa	Banyak siswa yang hadir telat karena se usai pelajaran olahraga	Menaruh jam istirahat di awal pelajaran dan menggabungkan 2 jam pelajaran secara langsung
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai migrasi penduduk kepada 32 siswa	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan belajar mandiri kelas IX C	Menggantikan guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IX yang sedang izin. Membantu pengkondisian kelas saat mengerjakan tugas yang sudah ditinggalkan	-	-
		Pendampingan persiapan peserta lomba bercerita	Membantu mengkondisikan dan memberi motivasi serta arahan kepada peserta lomba bercerita perwakilan SMPN 1 Minggir di perpustakaan yang berjumlah 3 orang	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Membuat RPP X	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan X berupa materi unsur-unsur lingkungan	-	-
		Menyusun materi X	Penyusunan materi untuk pertemuan X yakni unsur-unsur lingkungan	-	-
		Membuat media X	Membuat media pada powerpoint dan mencari media berupa film dan video mengenai unsur-unsur lingkungan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Membuat soal dan tugas X	Membuat soal dan tugas yakni soal untuk untuk evaluasi	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai masalah kependudukan kepada 32 siswa	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan Laporan PPL	Membuat Laporan PPL dan terselesaikan BAB I	-	-
4.	Kamis, 1 September 2016	Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai komposisi penduduk kepada 32 siswa	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Piket Posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa yakni analisis masalah kependudukan	-	-
5.	Jum'at, 2 September 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Ulangan II yang diikuti oleh 32 siswa	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu ketujuh di SMPN 1 Minggir	-	-

MINGGU KE-VIII (5-9 September 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 5 September 2016	Pembuatan Laporan PPL	Membuat Laporan PPL dan terselesaikan BAB II	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Upacara bendera hari Senin di halaman depan SMPN 1 Minggir	Upacara dilaksanakan di halaman depan SMPN 1 Minggir oleh seluruh warga sekolah	Beberapa siswa tidak mengenakan atribut secara lengkap	Mempersiapkan siswa lebih awal
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Memberikan materi mengenai unsur-unsur lingkungan dan outdoor learning mengamati lingkungan sekolah kepada 32 siswa	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai masalah kependudukan kepada 32 siswa	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
2.	Selasa, 6 September 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Piket guru	Piket di lobi guru. Bertugas mengecek dan membagikan buku presensi dan mengedarkan tugas untuk kelas ketika guru izin.	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua hasil ulangan siswa BAB II	-	-
3.	Rabu, 7 September 2016	Pembuatan Laporan PPL	Membuat Laporan PPL dan terselesaikan BAB III	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Menyelesaikan semua tugas-tugas siswa yang belum dikumpulkan	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
4.	Kamis, 8 September 2016	Pendampingan mengajar di kelas VIII B	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII B	-	-
		Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mendampingi teman PPL mengajar mandiri di kelas VIII C	-	-

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengajar mandiri kelas VIII E	Memberikan materi mengenai masalah kependudukan kepada 32 siswa sekaligus pamitan	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan harian kegiatan PPL	Terselesaikan catatan harian PPL selama sehari di SMPN 1 Minggir	-	-
		Piket Posko	Membersihkan posko PPL	-	-
		Mengoreksi tugas siswa	Terkoreksi semua tugas siswa yakni tugas-tugas susulan yang belum di kumpulkan	-	-
5.	Jum'at, 9 September 2016	Piket salaman	Piket salaman bersama guru di gerbang siswa sebelum kegiatan belajar dimulai di pagi hari	-	-
		Jalan sehat bersama siswa dan guru SMPN 1 Minggir	Kegiatan jalan sehat bersama siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru-guru SMPN 1 Minggir sepanjang 2,5 km	Tidak semua siswa dan guru mengenakan kaos dan sepatu olahraga	Diarahkan untuk semua siswa dan guru untuk mengenakan kaos dan sepatu olahraga
		Mengajar mandiri kelas VIII D	Pamitan dan Pemberian soal remidi BAB II	-	-
		Evaluasi, konsolidasi dan rapat harian	Mengevaluasi kegiatan selama sehari pelaksanaan PPL SMPN 1 Minggir oleh 10 anggota PPL dan konsolidasi untuk kegiatan hari esok.	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kedelapan di SMPN 1 Minggir	-	-

MINGGU KE-IX (12-15 September 2016)

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 12 September 2016	<i>Libur Hari Raya Idul Adha</i>			
		Persiapan pentas seni perpisahan	Menyiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan acara pentas seni perpisahan. Dari mulai menyiapkan sound sistem, dekorasi, dan doorpirize serta konsumsi.		
2.	Selasa, 13 September 2016	Pentas seni perpisahan	Acara perpisahan PPL UNY di SMPN 1 Minggir dengan seluruh warga masyarakat SMPN 1 Minggir. Acara berupa pentas seni dari siswa-siswi SMPN 1 Minggir dan diantara pentas seni diselingi dengan doorprize	-	-
3.	Rabu, 14 September 2016	Pembuatan Laporan PPL	Membuat Laporan PPL dan terselesaikan semua Lampiran-lampiran	-	-
4.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL UNY di SMPN 1 Minggir oleh DPL, Wakil Kepala Sekolah dan Guru, serta dihadiri oleh 10 mahasiswa PPL. Bertempat di ruang OSIS SMPN 1 Minggir	-	-
		Pembuatan catatan mingguan kegiatan PPL	Terselesaikan catatan mingguan PPL selama seminggu kedelapan di SMPN 1 Minggir	-	-

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Yang Membuat

Satriyo Wibowo, S. Pd

NIP. 19741219 200812 100 1

Sunarko, S. Pd

NIP. 19570627 198003 1 009

Mustaqimah

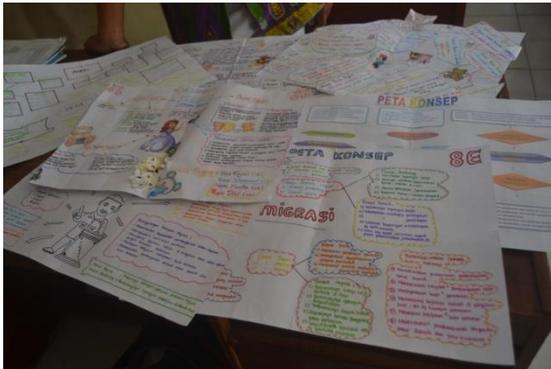
NIM 13416241005

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL/MAGANG III DI SMP NEGERI 1 MINGGIR

1. Kegiatan Mengajar



2. Hasil Tugas Siswa



3. Upacara Bendera



4. Apel Pagi



DOKUMENTASI KEGIATAN PPL/MAGANG III DI SMP NEGERI 1 MINGGIR

5. Kegiatan MPLS

